

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN DENGAN PERTUMBUHAN LABA SEBAGAI
VARIABEL MEDIASI**

SKRIPSI



Oleh

HANY NUR MUTIARA HARIYONO

NIM : 200503110107

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH FAKULTAS
EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

2024

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN DENGAN PERTUMBUHAN LABA
SEBAGAI VARIABEL MEDIASI**

SKRIPSI

Diajukan Kepada :

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang untuk
Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (SE)



Oleh

HANY NUR MUTIARA HARIYONO

NIM : 200503110107

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH FAKULTAS
EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

2024

LEMBAR PERSETUJUAN

LEMBAR PERSETUJUAN

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN DENGAN PERTUMBUHAN LABA SEBAGAI
VARIABEL MEDIASI**

SKRIPSI

Oleh

Hany Nur Mutiara Hariyono

NIM : 200503110107

Telah Disetujui Pada Tanggal 21 Agustus 2024

Dosen Pembimbing,



Esy Nur Aisyah, M.M

NIP. 198609092019032014

LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR PENGESAHAN

ANALISIS KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN PADA BANK SYARIAH YANG TERDAFTAR DI
BEI PADA TAHUN 2019-2023

SKRIPSI

Oleh
HANY NUR MUTIARA HARIYONO
NIM : 200503110107

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Perbankan Syariah (S.E.)
Pada 30 Agustus 2024

Susunan Dewan Penguji:

- 1 Ketua Penguji
Dr. Irmayanti Hasan, ST., MM
NIP. 197705062003122001
- 2 Anggota Penguji
Kurniawati Meylianingrum, M.E
NIP. 199205022019032029
- 3 Sekretaris Penguji
Esy Nur Aisyah, M.M
NIP. 198609092019032014

Tanda
Tangan



Disahkan Oleh:
Ketua Program Studi,



Dr. Yayuk Sri Rahayu, MM
NIP. 197708262008012011

SURAT PERNYATAAN

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hany Nur Mutiara Hariyono

NIM : 200503110107

Fakultas / Jurusan : Ekonomi / Perbankan Syariah

Menyatakan bahwa "Skripsi" yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul:

PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PERTUMBUHAN LABA SEBAGAI VARIABEL MEDIASI adalah hasil karya saya sendiri, bukan "duplikasi" dari karya orang lain.

Selanjutnya apabila di kemudian hari ada "klaim" dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing atau pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab saya pribadi. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Malang, 10 Agustus 2024

Hormat saya,



Hany Nur Mutiara Hariyono

PERSEMBAHAN

Assalamualaikum Wr.Wb

Alhamdulillahirobbil alamin dengan segala kerendahan hati dan rasa syukur yang terucap kepada Allah SWT yang senantiasa memberikan Rahmat, hidayah, dan karunia-Nya kepada saya selama perjalanan Panjang saya menempuh Pendidikan dan hingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

Karya ilmiah skripsi yang sederhana ini saya persembahkan kepada

1. Kedua orangtua tercinta, Bapak Sugeng Hariyono dan Almarhumah Ibu Nur Qomariyah yang telah menuntun, membimbing dan mengajarkan saya dalam perjalanan hingga sejauh ini dengan do'a dan kasih sayangnya penuh kepada saya.
2. Saudari kandung saya, adik tercinta saya Syarifa Nur Mutiara Hariyono terima kasih telah memberikan dukungan penuh kepada saya.
3. Dosen pembimbing. Ibu Esy Nur Aisyah, SE,MM, terima kasih saya ucapkan sebanyak-banyaknya atas bimbingan, arahan, dan kesabaran selama proses penulisan skripsi ini.
4. Kakak sepupu saya, Alivia Rachma Amin, SM,MM, terima kasih atas bimbingan, dan arahan dalam penulisan skripsi ini.
5. Saudari Wulan Suci Hidayati yang telah menemani saya dalam suka maupun duka.
6. Kakak saya, Darul Choiri yang telah memberikan motivasi dan semangat kepada saya, yang telah menguatkan saya setelah kepergian ibu.
7. Seluruh saudara sepupu saya yang tidak bisa saya sebut satu persatu, terima kasih sudah memberi dukungan, motivasi dan semangat kepada saya.
8. Teman-teman saya Fika, Nawang, Izza, Hilda, Nanda, Azizah yang telah memberikan apresiasi, serta motivasi kepada saya.

MOTTO

“Maka Bersama kesulitan itu ada kemudahan, Sesungguhnya Bersama kesulitan itu ada kemudahan”

(Q.S Al-Insyirah: Ayat 5-6)

"Orang lain tidak akan bisa paham struggle dan masa sulitnya kita, yang mereka ingin tahu hanya bagian success stories. Berjuanglah untuk diri sendiri walaupun tidak ada yang tepuk tangan. Kelak diri kita di masa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini. Tetap berjuang ya"

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kehadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayah-Nya penelitian ini dapat terselesaikan dengan judul “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pertumbuhan Laba Sebagai Variabel Mediasi”.

Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW yang telah membimbing kita dari kegelapan menuju jalan kebaikan, yakni Din al-Islam.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir skripsi ini tidak akan berhasil dengan baik tanpa adanya bimbingan dan sumbangan pemikiran dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H.M. Zainuddin, MA selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. H. Misbahul Munir, Lc., M.EI selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
3. Ibu Dr. Yayuk Sri Rahayu, M.M, selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Ibu Dr. Esy Nur Aisyah, SE.,M.M, Selaku dosen pembimbing yang telah sabar membimbing Penulis selama proses penulisan skripsi ini.
5. Bapak dan ibu dosen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
6. Kedua Orangtua saya Bapak Sugeng Hariyono yang telah senantiasa memberikan do'a dan dukungan secara moril dan spiritual. Dan Almarhumah Ibu Nur Qomariyah yang telah memberikan dukungan secara moril dan spiritual, serta memberikan motivasi kepada penulis pada akhir hayatnya.
7. Adik kandung saya, Syarifa Nur Mutiara Hariyono yang telah memberikan dukungan penuh kepada penulis.

8. Keluarga besar Bani Nur Rochman yang telah memberikan dukungan, semangat serta motivasi kepada penulis.
9. Teman – teman saya yang telah memberikan apresiasi serta motivasi dalam membantu menemani penulis untuk menyusun skripsi.
10. Guyon Waton, Denny Caknan, Aftershine, NDX AKA, Whisnu Shantika, Nancy Ajram, dan Sheerin yang sudah menjadi playlist dalam menemani penulis saat penyusunan skripsi
11. Muhammad Mustholih As'adi yang telah membantu, menemani serta memberikan dukungan kepada penulis dalam penyusunan skripsi.
12. Diri saya sendiri yang telah berjuang dan bertahan sejauh ini, walaupun badai datang tetap bertahan.

Dan seluruh pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
PERSEMBAHAN.....	iv
MOTTO.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
ABSTRAK	xv
<i>ABSTRACT</i>	xvi
ملستخلص.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Manfaat Penelitian	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	12
2.1. Kajian Teoristis	17
2.1.1 Kinerja keuangan.....	17
2.1.2 Perbankan Syariah.....	21
2.1.3 Nilai Perusahaan.....	22
2.1.4 Pertumbuhan Laba.....	23
2.2. Hubungan Antar Variabel	24
2.3. Kerangka Konseptual.....	28
2.4. Hipotesis.....	29
2.4.1 Pengaruh kecukupan modal terhadap nilai perusahaan.....	30
2.4.2 Pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan.....	30

2.4.3	Pengaruh Efisiensi terhadap nilai perusahaan.....	31
2.4.4	Pengaruh Pembiayaan terhadap nilai Perusahaan	31
2.4.5	Pengaruh Solvabilitas terhadap nilai perusahaan.....	31
2.4.6	Pengaruh kecukupan modal terhadap pertumbuhan laba	32
2.4.7	Pengaruh likuiditas terhadap pertumbuhan laba	32
2.4.8	Pengaruh Solvabilitas terhadap pertumbuhan laba	32
2.4.9	Pengaruh Pembiayaan terhadap pertumbuhan laba.....	33
2.4.10	Pengaruh Efisiensi terhadap pertumbuhan laba	33
2.4.11	Pengaruh pertumbuhan laba memediasi kecukupan modal terhadap nilai Perusahaan	33
2.4.12	Pengaruh pertumbuhan laba memediasi likuiditas terhadap nilai perusahaan	34
2.4.13	Pengaruh pertumbuhan laba memediasi solvabilitas terhadap nilai perusahaan	34
2.4.14	Pengaruh pertumbuhan laba memediasi pembiayaan terhadap nilai Perusahaan.....	35
2.4.15	Pengaruh pertumbuhan laba memediasi efisiensi terhadap nilai Perusahaan.....	35
BAB III METODE PENELITIAN		37
3.1	Jenis dan pendekatan penelitian	37
3.2	Lokasi Penelitian	37
3.3	Populasi dan Sampel Penelitian.....	38
3.4	Teknik pengambilan sampel.....	38
3.5	Data dan jenis data.....	39
3.6	Teknik pengumpulan data	40
3.7	Definisi Operasional Variabel	41
3.8	Analisis Data	43
3.8.1	Analisis Deskriptif.....	43
3.8.2	Analisis Jalur	43
3.8.3	Uji Asumsi Klasik	44
3.8.4	Uji Koefisien Determinasi	46
3.8.5	Uji Korelasi.....	48
3.8.6	Uji Hipotesis pengaruh langsung	48

3.8.7 Uji Hipotesis pengaruh tidak langsung (mediasi)	48
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	50
4.1. Hasil Penelitian.....	50
4.1.1. Gambaran Objek Penelitian	50
4.1.2. Hasil Analisis Deskriptif.....	50
4.1.3. Hasil Analisis Jalur.....	54
4.1.4 Uji Asumsi Klasik	59
4.1.5 Uji Hipotesis Pengaruh Langsung.....	65
4.1.6 Uji Hipotesis Pengaruh Tidak Langsung (Mediasi)	69
4.2. Pembahasan.....	73
4.2.1 Pengaruh kecakupan modal terhadap nilai perusahaan	73
4.2.2 Pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan.....	74
4.2.3 Pengaruh solvabilitas terhadap nilai perusahaan.....	75
4.2.4 Pengaruh pembiayaan terhadap nilai Perusahaan	76
4.2.5 Pengaruh efisiensi terhadap nilai perusahaan	77
4.2.6 Pengaruh kecakupan modal terhadap pertumbuhan laba	78
4.2.7 Pengaruh likuiditas terhadap pertumbuhan laba	79
4.2.8 Pengaruh solvabilitas terhadap pertumbuhan laba	80
4.2.9 Pengaruh pembiayaan terhadap pertumbuhan laba	81
4.2.10 Pengaruh efisiensi terhadap pertumbuhan laba.....	82
4.2.11 Pertumbuhan laba memediasi pengaruh kecakupan modal terhadap nilai perusahaan	83
4.2.12 Pertumbuhan laba memediasi pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan	84
4.2.13 Pertumbuhan laba memediasi pengaruh solvabilitas terhadap nilai perusahaan	85
4.2.14 Pertumbuhan laba memediasi pengaruh pembiayaan terhadap nilai perusahaan	86
4.2.15 Pertumbuhan laba memediasi pengaruh efisiensi terhadap nilai perusahaan	87
BAB V PENUTUP	88
5.1. Kesimpulan.....	88
5.2. Saran	88

DAFTAR PUSTAKA.....	90
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	96

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	12
Tabel 3. 1 Kriteria Sampel Penelitian	39
Tabel 3. 2 Sampel Penelitian Bank Syariah yang Terdaftar di BEI	39
Tabel 3. 3 Definisi Operasional Variabel.....	42
Tabel 4. 1 Sampel Penelitian Bank Syariah yang Terdaftar di BEI	50
Tabel 4. 2 Hasil Uji Analisis Deskriptif.....	51
Tabel 4. 3 Hasil Uji Analisis Jalur Model Summary	54
Tabel 4. 4 Hasil Uji Analisis Jalur Model Coefficients	55
Tabel 4. 5 Hasil Uji Analisis Jalur Model Summary	57
Tabel 4. 6 Hasil Uji Analisis Jalur Coefficients	58
Tabel 4. 7 Hasil Uji Normalitas Kolmagrav	60
Tabel 4. 8 Hasil Uji Multikolinearitas	60
Tabel 4. 9 Hasil Uji Heteroskedastisitas	61
Tabel 4. 10 Hasil Uji Koefisien Determinasi	62
Tabel 4. 11 Hasil Uji Korelasi.....	63
Tabel 4. 12 Hasil Uji Hipotesis (Uji T) Regresi I.....	66
Tabel 4. 13 Hasil Uji-t Model Regresi 2	68
Tabel 4. 14 Hasil Uji Regresi	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Data NPF Bank Umum Syariah Indonesia.....	4
Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual.....	29
Gambar 4. 1 Model Jalur 1.....	57
Gambar 4. 2 Model Jalur 2.....	58

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Tabel Data Penelitian	97
Lampiran 2 Uji Analisis Deskriptif	99
Lampiran 3 Uji Analisis Jalur Regresi 1 Model Summary	100
Lampiran 4 Uji Analisis Jalur Regresi 1 Coefficient.....	100
Lampiran 5 Uji Analisis Jalur Regresi 2 Model Summary	101
Lampiran 6 Uji Analisis Jalur Regresi 2 Coefficient	101
Lampiran 7 Uji Normalitas	102
Lampiran 8 Uji Multikolinearitas	102
Lampiran 9 Uji Heteroskedastisitas	103
Lampiran 10 Uji Koefisien Determinasi	103
Lampiran 11 Uji Korelasi.....	104
Lampiran 12 Uji Hipotesis Pengaruh Langsung Regresi I.....	105
Lampiran 13 Uji Hipotesis Pengaruh Langsung Regresi II	106
Lampiran 14 Uji Hipotesis Pengaruh Tidak Langsung.....	106
Lampiran 15 Biodata.....	107
Lampiran 16. Jurnal Bimbingan	108
Lampiran 17. Hasil Pengecekan Plagiarisme dengan Turnitin	109
Lampiran 18. Surat Keterangan Bebas Plagiarisme	110

ABSTRAK

Hany Nur Mutiara Hariyono 2024.” Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pertumbuhan Laba Sebagai Variabel Mediasi”

Pembimbing : Dr. Esi Nur Aisyah, SE.,MM

Kata Kunci : Kinerja Keuangan, Nilai Perusahaan, Pertumbuhan Laba, Mediasi

Sektor perbankan Indonesia pada saat ini memiliki peranan penting sebagai kunci dalam menunjang perekonomian Indonesia, melalui penyaluran kredit, perbankan membantu meningkatkan investasi dan pertumbuhan ekonomi, serta menyediakan produk-produk keuangan dalam bentuk deposito dan Tabungan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan dengan pertumbuhan laba sebagai variabel mediasi.

Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif, dengan objek penelitian Bank Syariah di Indonesia tahun 2019-2023. Dalam penelitian ini terdapat 2 sampel dengan 4 populasi Bank Syariah yang ada di Indonesia. Variabel dependen pada penelitian yaitu Nilai Perusahaan (PBV), sedangkan variabel independennya yaitu *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Non Performing Financing (NPF)*, *Financing to Deposit Ratio (FDR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, dan *Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)*, sedangkan variabel mediasinya yaitu Pertumbuhan Laba.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel bebas CAR, NPF, FDR, DER dan BOPO berpengaruh langsung secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan, sedangkan dalam pengujian tidak langsung variabel CAR, NPF, DER dan BOPO dari keempat variabel tersebut dapat memediasi pertumbuhan laba terhadap nilai Perusahaan, sedangkan dalam pengujian tidak langsung pertumbuhan laba tidak dapat memediasi FDR

ABSTRACT

Hany Nur Mutiara Hariyono 2024. "The Effect of Financial Performance on Firm Value with Earnings Growth as a Mediating Variable"

Advisor : Dr. Ery Nur Aisyah, SE.,MM

Keywords : Kinerja Keuangan, Nilai Perusahaan, Pertumbuhan Laba, Mediasi

The Indonesian banking sector currently has an important role as a key in supporting the Indonesian economy, through lending, banks help increase investment and economic growth, and provide financial products in the form of deposits and savings. The purpose of this study was to determine the effect of financial performance on firm value with earnings growth as a mediating variable.

The study used a descriptive quantitative approach, with the object of research on Islamic Banks in Indonesia in 2019-2023. In this study there were 2 samples with 4 populations of Islamic Banks in Indonesia. The dependent variable in the study is Firm Value (PBV), while the independent variables are Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF), Financing to Deposit Ratio (FDR), Debt to Equity Ratio (DER), and Operating Costs to Operating Income (BOPO), while the mediating variable is Profit Growth.

The results of this study indicate that the independent variables CAR, NPF, FDR, DER and BOPO have a significant direct effect on Firm Value, while in indirect testing the CAR, NPF, DER and BOPO variables of the four variables can mediate profit growth on Firm value, while in indirect testing profit growth cannot mediate FDR.

ملستخلص

هاني نور موتيارا هاريونو 2024. "تأثير الأداء المالي على قيمة الشركة مع نمو الأرباح كمتغير وسيط"

المشرف: د. إسي نور عيسى، سي، م.م.م.

الكلمات المفتاحية: الأداء المالي، قيمة الشركة، نمو الأرباح، الوساطة

يلعب القطاع المصرفي الإندونيسي حاليًا دورًا مهمًا كمفتاح في دعم الاقتصاد الإندونيسي، فمن خلال الإقراض، تساعد البنوك على زيادة الاستثمار والنمو الاقتصادي، وتوفر منتجات مالية في شكل ودائع ومدخرات. كان الغرض من هذه الدراسة هو تحديد تأثير الأداء المالي على قيمة الشركة مع نمو الأرباح كمتغير وسيط.

يستخدم البحث منهجًا كمياً وصفيًا، بهدف البحث في البنوك الإسلامية في إندونيسيا في الفترة 2019-2023. في هذه الدراسة كانت هناك عينتان من 4 مجموعات من البنوك الإسلامية في إندونيسيا. ، في حين أن المتغيرات المستقلة هي نسبة كفاية (PBV) المتغير التابع في الدراسة هو قيمة الشركة ، ونسبة الدين (FDR) ، ونسبة التمويل إلى الودائع (NPF) ، والتمويل غير المنفذ (CAR) رأس المال ، في حين أن المتغير (BOPO) ، وتكاليف التشغيل إلى الدخل التشغيلي (DER) إلى حقوق الملكية ، الوسيط هو نمو الأرباح.

تشير نتائج هذه الدراسة إلى أن المتغيرات المستقلة BOPO, DER, FDR, NPF, CAR لها تأثير مباشر كبير على قيمة الشركة، بينما في الاختبار غير المباشر يمكن للمتغيرات و CAR و NPF من المتغيرات الأربعة أن تتوسط نمو الأرباح على قيمة الشركة، بينما في الاختبار غير BOPO و DDR المباشر لا يمكن لنمو الأرباح أن يتوسط نمو الأرباح على قيمة الشركة.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini, sektor perbankan Indonesia memainkan peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi negara melalui pemberian kredit, yang meningkatkan investasi dan mendorong pertumbuhan ekonomi. Rohman, (2023). Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2023, tumbuh sebesar 5,05 persen lebih rendah dibanding pertumbuhan pada tahun 2022 yang mengalami pertumbuhan sebesar 5,31 persen. Dikutip dalam Bank Indonesia menyatakan bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia tetap kuat ditengah ketidak pastian kondisi perekonomian global, meskipun melambat pertumbuhannya sebesar 4,9 persen kedepannya pertumbuhan ekonomi ini akan didukung dengan permintaan domestik, maupun investasi. Dalam hal ini perbankan memainkan peran penting dalam membantu meningkatkan pertumbuhan ekonomi, seperti membiayai usaha-usaha kecil dan menengah, serta menyediakan produk-produk keuangan dalam bentuk deposito dan Tabungan. (<https://www.bi.go.id/id> diakses pada hari Selasa, tanggal 20 Februari 2024, pukul 10.15 WIB).

Penelitian yang dilakukan oleh Rachman dkk., (2022) terdapat beberapa tantangan yang perlu diatasi untuk mendorong pertumbuhan dan mempertahankan kinerja perbankan syariah. Pertama, perbankan syariah

masih kekurangan sumber daya manusia yang berkualitas dan memadai. Kedua, perbankan syariah masih kurang dalam inovasi dan daya saing produk dan layanan dibandingkan dengan perbankan konvensional. Terakhir, banyak orang di Indonesia tidak tahu banyak tentang keuangan syariah. Ketiga, sistem peradilan agama Indonesia belum sepenuhnya mampu menangani perselisihan yang berkaitan dengan transaksi keuangan syariah. Keempat, karena mazhab fiqh muamalah di berbagai negara berbeda, terjadi perbedaan dan ketidaksepakatan dalam harmonisasi produk di seluruh dunia.

. Kemudian Solikhawati & Samsuri, (2023) menyatakan juga bahwa, berdasarkan pergerakan saham dan kinerja keuangan bank setelah serangan siber, dampaknya cukup besar, tetapi kinerja keuangannya masih dianggap kuat.

Dewi & Septiana (2022), mengatakan bahwa kinerja keuangan bank syariah adalah gambaran kondisi keuangan bank syariah selama periode tertentu, seperti bulanan, triwulan, atau tahunan, yang mencakup aspek penghimpunan dan penyaluran dana bank syariah itu sendiri. Kinerja keuangan dinilai dengan melihat laporan keuangan bank syariah yang relevan.

Kinerja keuangan melihat pada laporan keuangan yang dimiliki oleh perusahaan atau badan usaha yang bersangkutan dan itu tercermin dari informasi yang diperoleh pada *balancesheet* (neraca), *income statement* (laporan laba rugi), dan *cash flow statement* (laporan arus kas) serta hal-hal

lain yang turut mendukung sebagai penguatan penilaian *financial performance* tersebut (Rumondor, 2013). Salah satu tujuan dari pelaporan keuangan adalah untuk memberikan informasi bagi para pengguna laporan keuangan untuk pengambilan keputusan (Sabir dkk, 2012)

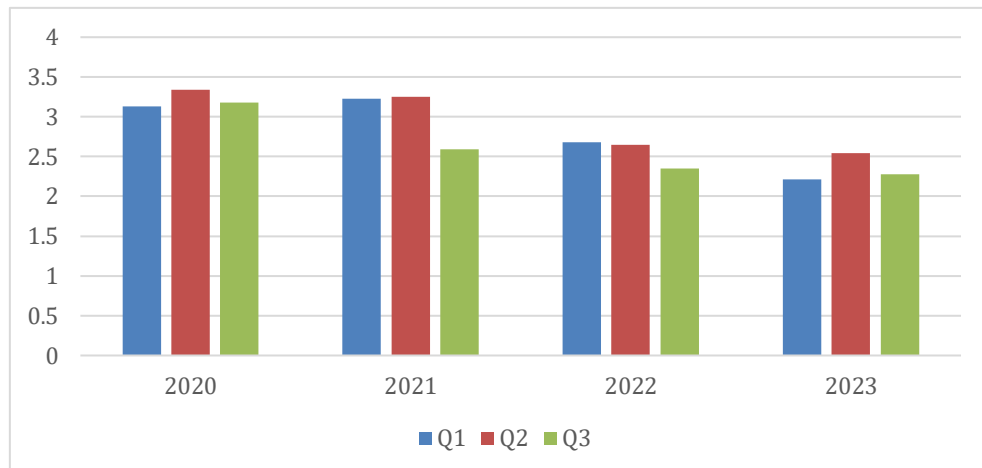
Menurut Rasyidin, (2016) bank harus terus menjaga kinerjanya agar dapat berfungsi dengan baik. Agar dapat bertahan di industri perbankan, bank syariah khususnya harus menghadapi persaingan dengan bank konvensional yang telah berkembang pesat di Indonesia. Kinerja keuangan, yang biasanya diukur melalui laporan keuangan bank, adalah komponen penting yang harus diperhatikan oleh bank untuk bertahan. Berbagai rasio keuangan dapat dihitung dan digunakan dari laporan keuangan ini untuk memprediksi tingkat keuntungan, meramalkan masa depan, dan mengantisipasi situasi yang akan datang.

Bank syariah yang didirikan berdasarkan prinsip-prinsip Islam tidak hanya bertujuan untuk memperoleh profit atau laba, tetapi juga diharapkan dapat memaksimalkan nilai perusahaan. Semakin tinggi nilai perusahaan, semakin besar pula kesejahteraan yang diperoleh pemilik dan pemegang saham. Nilai perusahaan merupakan konsep penting bagi investor, karena menjadi indikator bagaimana pasar menilai perusahaan secara keseluruhan. (Kusumadilaga dalam Fitriyah dkk, 2016). Sehingga optimalisasi nilai perusahaan sangat diperlukan, agar dapat meningkatkan kesejahteraan pemilik dan pemegang saham Perusahaan

Risiko pembiayaan menjadi hal yang sensitif dan harus diperhatikan oleh perbankan syariah, karena rasio pembiayaan bermasalah yang sering disebut rasio *Non Performing Financing* (NPF) dilansir dari laporan keuangan perbankan syariah mulai tahun 2019-2023. NPF bank umum syariah yang kian membaik mulai dari tahun 2020 hingga tahun 2023. Di tahun 2020 pada kuartal 1 sebesar 3,13% dan mengalami peningkatan 3,34% pada kuartal 2, namun di kuartal 3 NPF mengalami penurunan sebesar 3,18%. Pada tahun 2021 NPF kuartal 1 sebesar 3,23 mengalami kenaikan 2% yakni di kuartal 2 sebesar 3,25 pada kuartal 3 ini mengalami kenaikan yang sangat tinggi sebesar 2,59%, pada kedua tahun tersebut dapat dikatakan cukup baik untuk risiko pembiayaan ini dikarenakan perbaikan kondisi keuangan setelah mengalami pandemi Covid-19.

Pada tahun berikutnya ditahun 2022 kuartal 1 bank syariah mengalami kenaikan sebesar 2,68%, pada kuartal 2 adanya penurunan sebesar 3% dengan jumlah 2,65%, akan tetapi pada kuartal 3 mengalami penurunan yang sangat drastis yakni 2,35%. Namun ditahun 2023 awal pada kuartal 1 bank umum syariah mengalami penurunan 2,21% yang mengakibatkan NPF tidak stabil, dan di kuartal 2 sudah kian membaik yakni sebesar 2,54% dari kuartal 1, pada kuartal 3 bank umum syariah mengalami penurunan sebesar 2,28%.

Gambar 1. 1

Data NPF Bank Umum Syariah Indonesia

Sumber: data diolah peneliti, 2024

Sulistiyo & Yuliana (2019), Deralsa,(2021) menyatakan kecukupan modal memengaruhi nilai Perusahaan secara signifikan. Namun penelitian yang dilakukan oleh Ardyansyah & Arifin (2023),(Nurkhalifa et al., 2021) menemukan bahwa kecukupan modal tidak mempengaruhi nilai perusahaan secara signifikan .

Dotulong dkk (2023),Uli dkk (2020),Dwipa dkk (2020) menemukan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai perusahaan. namun penelitian yang dilakukan oleh Wijaya & Fitriati (2022) dan (Abrori, 2019), menemukan likuiditas berpengaruh negatif terhadap nilai Perusahaan.

Menurut Firnanda & Oetomo (2016), Solvabilitas memengaruhi nilai perusahaan, namun menurut Abrori (2019) solvabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kurniawati & Setiawan (2021),Saputri & Supramono (2021) menyimpulkan pembiayaan berpengaruh signifikan terhadap nilai

perusahaan, akan tetapi penelitian yang dilakukan oleh (Komala et al., 2023) menyatakan pembiayaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Soepriyadi dkk (2022), menyatakan efisiensi berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh (Nurkhalifa et al., 2021) menyimpulkan bahwa efisiensi tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Menurut Lailatun & Aisyah (2022), Subekti & Kusuma (2020) kecukupan modal berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Berbeda penelitian yang dilakukan oleh Khasanah, (2017) kecukupan modal tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

Firnanda & Oetomo (2016), Uli dkk (2020) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Sedangkan berbeda penelitian yang dilakukan oleh Pradana (2018), Fauziah & Rokhmi Fuadati (2020) likuiditas tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

Soepriyadi dkk (2022), menyimpulkan bahwa solvabilitas berpengaruh terhadap pertumbuhan laba, akan tetapi menurut Effendy Hutasuhut & Bukit (2019) solvabilitas tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

Menurut Khasanah (2017), bahwa pembiayaan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Sedangkan berbeda penelitian yang dilakukan oleh Bahri (2022) pembiayaan tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

Khasanah (2017), menyimpulkan bahwa efisiensi berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Adapun hasil yang berbeda dilakukan oleh Nurkhalifa dkk (2021) efisiensi tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

Studi yang dilakukan oleh Hutasuhut & Bukit, (2019) mengemukakan bahwa CAR dan Inflasi secara parsial tidak berpengaruh terhadap NPF, sedangkan FDR, BOPO, dan RF secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap NPF. Sebaliknya penelitian oleh Agustina (2021) CAR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Sementara itu variabel *Asset Growth*, BOPO, dan FDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Sedangkan untuk variabel DPK, Pembiayaan, dan NPF tidak berpengaruh terhadap ROA.

Penelitian yang dilakukan oleh Fahira (2021) menunjukkan bahwa pertumbuhan laba positif dapat berdampak pada nilai perusahaan, karena jumlah dividen yang akan dibayar di masa depan bergantung pada kondisi perusahaan

Berdasarkan Penelitian yang dilakukan oleh Hutasuhut & Bukit (2019) menunjukkan bahwa CAR, NPL, BOPO, DER dan pertumbuhan laba berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sebaliknya pada penelitian yang dilakukan oleh Handayani dkk (2023) menunjukkan bahwa LDR, ROA, BOPO berpengaruh negative terhadap nilai Perusahaan, sedangkan CAR dan NPL berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian konteks diatas, maka akan dilakukan penelitian dengan

judul **“Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan dengan
Pertumbuhan Laba sebagai Variabel Mediasi”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah kecukupan modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah Solvabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
4. Apakah Pembiayaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
5. Apakah Efisiensi berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
6. Apakah kecukupan modal berpengaruh terhadap pertumbuhan laba?
7. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap pertumbuhan laba?
8. Apakah Solvabilitas berpengaruh terhadap pertumbuhan laba?
9. Apakah Pembiayaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
10. Apakah Efisiensi berpengaruh terhadap pertumbuhan laba?
11. Apakah pertumbuhan laba memediasi pengaruh kecukupan modal terhadap nilai perusahaan?
12. Apakah pertumbuhan laba memediasi pengaruh likuiditas terhadap nilai Perusahaan?
13. Apakah pertumbuhan laba memediasi pengaruh solvabilitas terhadap nilai perusahaan?
14. Apakah pertumbuhan laba memediasi pengaruh pembiayaan terhadap nilai perusahaan

15. Apakah pertumbuhan laba memediasi pengaruh efisiensi terhadap nilai Perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, tujuan penelitian dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh kecukupan modal terhadap nilai perusahaan
2. Untuk menganalisis pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan
3. Untuk menganalisis pengaruh solvabilitas terhadap nilai perusahaan
4. Untuk menganalisis pengaruh pembiayaan terhadap nilai perusahaan
5. Untuk menganalisis pengaruh efisiensi terhadap nilai perusahaan
6. Untuk menganalisis pengaruh kecukupa terhadap pertumbuhan laba
7. Untuk menganalisis pengaruh likuiditas terhadap pertumbuhan laba
8. Untuk menganalisis pengaruh solvabilitas terhadap pertumbuhan laba
9. Untuk menganalisis pengaruh pembiayaan terhadap pertumbuhan laba
10. Untuk menganalisis pengaruh efisiensi terhadap pertumbuhan laba
11. Untuk menganalisis pertumbuhan laba memediasi pengaruh kecukupan modal terhadap nilai perusahaan
12. Untuk menganalisis pertumbuhan laba memediasi pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan
13. Untuk menganalisis pertumbuhan laba memediasi pengaruh solvabilitas terhadap nilai perusahaan
14. Untuk menganalisis pertumbuhan laba memediasi pengaruh pembiayaan terhadap nilai perusahaan

15. Untuk menganalisis pertumbuhan laba memediasi efisiensi terhadap nilai perusahaan

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi beberapa pihak sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai pengaruh rasio keuangan terhadap profitabilitas, dan pengaruhnya terhadap nilai perusahaan.

- a. Bagi Peneliti

Untuk penelitian ini dapat dijadikan sebagai pengembangan dan perluasan pemahaman peneliti. Kemudian, dapat menjadikan penambahan wawasan peneliti dan juga dapat mengembangkan pengetahuan perbankan yang telah didapatkan selama perkuliahan dan juga mendapatkan pengalaman sehingga kedepannya bisa lebih baik untuk menghadapi permasalahan di perbankan.

- b. Bagi Akademisi

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi sumber bacaan dan referensi bagi penelitian selanjutnya.

- c. Bagi Praktisi

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada perusahaan untuk menganalisis laporan keuangan perusahaan dalam

mengevaluasi profitabilitas dan risiko. Selain itu dapat digunakan sebagai dasar pengambilan kebijakan finansial untuk meningkatkan profitabilitas perbankan sehingga dapat lebih meningkatkan nilai perusahaan.

BAB II

Tinjauan Pustaka

2.1 Hasil Penelitian Terdahulu

Hasil dari penelitian-penelitian terdahulu mengenai topik yang berkaitan dengan penelitian ini dapat dilihat pada tabel 2.1 berikut:

Tabel 2. 1
Penelitian Terdahulu

No	Judul, Tahun	Variabel,	Metode Penelitian	Hasil
1.	(Badruzaman dkk., 2019) Analysis of asset growth and profit growth through supply chain management toward company value	X1 : Pertumbuhan Aset X2 : Pertumbuhan laba Y : Nilai Perusahaan	Jenis : Kuantitatif pendekatan: deskriptif Populasi : Perusahaan multifinance yang terdaftar di BEI Tahun 2015-2017 Sampel : 45 perusahaan multifinance pada tahun 2015 sampai dengan tahun 2017 yang terdaftar di BEI Analisis Data : Analisis jalur dan pengolahan data	Pertumbuhan aset dan pertumbuhan laba berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

			menggunakan program SPSS.	
2	(Effendy Hutasuhut & Bukit, 2019) Factors affecting growth of profit and its impact on the value of banking firms in Indonesia stock exchange 2013-2017	X1: <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR), X2: <i>Non Performing Loan</i> (NPL) X3: <i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR), X4: Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), X5: <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) Z: Pertumbuhan laba Y: Nilai perusahaan (<i>Price to Book Value</i>)	Jenis: Kuantitatif Pendekatan: komparatif Populasi : Seluruh Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2013-2017 Sampel : 35 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2017 Analisis Data : Uji asumsi klasik, uji hipotesis dan analisis jalur.	CAR, NPL, LDR, BOPO, DER dan Pertumbuhan laba memengaruhi Nilai Perusahaan secara signifikan. BOPO dan DER secara parsial berpengaruh negative dan signifikan, sedangkan CAR dan Pertumbuhan Laba berpengaruh positif dan tidak signifikan.
3.	(Harahap et al., 2020) Effect of financial performance on firms' value of cable companies in Indonesia	X1 : ROE X2 : <i>Debt to Asset Ratio</i> X3 : <i>Total Assets Turnover</i> X4 : <i>Current Ratio</i> X5 : Net Profit Margin Y : Nilai Perusahaan	Jenis : Kuantitatif, pendekatan : deskriptif Populasi : Mencakup 4 perusahaan dari total 6 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 5 tahun	Pengaruh signifikan Pertumbuhan laba terhadap Nilai perusahaan. Ada pengaruh signifikan struktur modal terhadap Nilai perusahaan

			<p>sehingga diperoleh 20.</p> <p>Sampel : 6 perusahaan kabel data pada periode 2014-2018 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 5 tahun</p> <p>Analisis Data : Metode Regresi Data Panel</p>	
4.	(Widiasmara dkk.,2022) The effect of current ratio, debt to equity ratio, return on assets, and net profit margin on profit growth	<p>X1 : <i>Current Ratio</i></p> <p>X2 : <i>Debt to equity ratio</i></p> <p>X3: <i>Return on assets</i></p> <p>X3 :<i>Net profit margin</i></p> <p>Y : Pertumbuhan laba</p>	<p>Jenis: Kuantitatif pendekatan deskriptif</p> <p>Populasi : Seluruh perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020.</p> <p>Sampel : perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020.</p> <p>Analisis Data yang digunakan uji asumsi klasik, regresi linier berganda, pengujian hipotesis dan uji</p>	<p><i>Current Ratio.</i> dan <i>Return On Assets</i> tidak mempengaruhi Pertumbuhan Laba. Tetapi <i>Debt to Equity Ratio</i> dan <i>Net Profit Margin</i> berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba.</p>

			koefisien determinasi	
5.	(Fahira, 2023) Dampak Pertumbuhan Laba Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perdagangan Eceran Yang Terdaftar Di BEI	X1 : Pertumbuhan laba X2 : DER Y : Nilai Perusahaan	Jenis: Kuantitatif, pendekatan: korelasi Populasi : Seluruh Sampel : perusahaan perdagangan eceran yang terdaftar di BEI yang berjumlah sebanyak 8 perusahaan. Analisis Data : analisis data kuantitatif, yakni menguji dan menganalisis data dengan perhitungan angka-angka.	Pengaruh signifikan pertumbuhan laba terhadap Nilai perusahaan. Ada pengaruh signifikan struktur modal terhadap Nilai perusahaan, Ada pengaruh signifikan Pertumbuhan laba, struktur modal secara bersama-sama terhadap Nilai perusahaan.
6.	(Handayani dkk.,2023) Analisis pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai Perusahaan perbankan Indonesia	X1 : <i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR) X2 : <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) X3 : <i>Return on Assets</i> (ROA) X4 : <i>Non Performing Loan</i> (NPL) X5 : Beban Operasional Pendapatan	Jenis: Kuantitatif, Pendekatan: asosiatif Populasi : Bank yang masuk kategori buku III dan IV yang berjumlah 14 perusahaan Sampel: bank yang masuk	CAR dan NPL berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Tetapi LDR, ROA dan BOPO berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

		Operasional (BOPO) Y : Nilai Perusahaan.	kategori buku III dan IV yang berjumlah 11 perusahaan Analisis Data: analisis regresi linear berganda	
7.	(Nur Ilham et al., 2023) The Influence of profit management and financial value in building materials construction sub-sector companies listed on the Indonesia stock exchange for the 2018-2021 period	X1 : Manajemen laba X2 : Profitabilitas X3 : Struktur modal X4 : Likuiditas Y : Nilai Perusahaan	Jenis: Kuantitatif, pendekatan: dekriptif Populasi : Perusahaan bahan konstruksi yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022 Sampel : perusahaan subsektor bahan konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022 sebanyak 16 perusahaan. Analisis Data : analisis regresi linier berganda.	Manajemen laba dan likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan profitabilitas dan struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa manajemen laba, profitabilitas, struktur modal, dan likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan
8.	Wulan Ndatika et al., 2024) <i>The influence of financial performance and company size on company value</i>	X1 : Kinerja keuangan X2 : Ukuran Perusahaan Y : Nilai Perusahaan Z : tata Kelola perusahaan	Jenis: Kuantitatif, Pendekatan: dekriptif Populasi : Perusahaan sektor	Kinerja Keuangan mempunyai pengaruh signifikan dan negatif terhadap Nilai Perusahaan.

	<i>with good corporate governance as a moderating variable</i>		industry barang konsumsi yang terdaftar di BEI Sampel: Perusahaan sektor industry barang konsumsi sebanyak 24 perusahaan	
--	--	--	--	--

Sumber: Data diolah peneliti, 2024

Hasil penelitian oleh Effendy Hutasuhut & Bukit (2019), Badruzaman dkk. (2019), Fahira (2023), menyatakan CAR, NPL, LDR, BOPO, dan DER berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Handayani dkk (2023), Nur Ilham dkk. (2023), Wulan Ndatika dkk (2024) menyatakan bahwa LDR, BOPO dan ROA berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

2.1. Kajian Teoristis

2.1.1 Kinerja keuangan

Kinerja merupakan indikator pencapaian tujuan dan misi perusahaan, serta pelaksanaan tugas yang dilakukan secara nyata. Kinerja juga dapat diartikan sebagai hasil atau prestasi yang diraih perusahaan dalam jangka waktu tertentu, yang mencerminkan kondisi kesehatan perusahaan, sebagaimana dijelaskan dalam penelitian oleh Rina & Monika (2014).

Kinerja keuangan adalah evaluasi yang dilakukan untuk menilai sejauh mana perusahaan telah mematuhi aturan dalam pengelolaan keuangan dengan tepat. Kinerja keuangan memberikan gambaran tentang situasi keuangan perusahaan yang dianalisis menggunakan berbagai alat analisis keuangan. Ini memungkinkan kita

untuk memahami seberapa baik atau buruk kondisi keuangan perusahaan serta menunjukkan prestasi kerjanya selama periode tertentu. Dalam menghadapi perubahan lingkungan, sangat penting untuk mengoptimalkan penggunaan sumber daya yang ada. Beberapa rasio seperti rasio penilaian, rasio profitabilitas/rentabilitas, rasio aktivitas, rasio likuiditas, dan rasio leverage/solvabilitas dapat digunakan sebagai alat ukur kinerja keuangan. (Faisal dkk, 2017)

1. Rasio Aktivitas / Efisiensi

Rasio efisiensi, sering disebut sebagai Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), merupakan indikator yang digunakan untuk mengukur kinerja bank dalam menghasilkan keuntungan. Semakin rendah nilai BOPO, semakin efisien bank dalam menjalankan operasionalnya. Rasio ini membandingkan beban operasional dengan pendapatan operasional untuk menilai seberapa efisien bank tersebut. Syafaat (2021) BOPO merupakan perbandingan antara total biaya operasi dengan total pendapatan operasi.

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Total beban operasional}}{\text{Total pendapatan operasional}} \times 100\%$$

2. Rasio Solvabilitas

Dalam penelitian ini, rasio solvabilitas yang digunakan adalah Debt to Equity Ratio (DER). DER adalah rasio yang masuk ke dalam rasio solvabilitas, yang juga dikenal sebagai rasio pengungkit (leverage), yang menilai keterbatasan perusahaan untuk meminjam uang. Rasio solvabilitas menunjukkan

kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jika perusahaan dilikuidasi. (Kasmir, 2004).

Berdasarkan pengertian di atas, DER adalah rasio yang digunakan oleh bisnis untuk menghitung sejauh mana ia dapat membiayai utang yang dimilikinya. Berdasarkan penelitian Rasyid (2015) struktur modal dapat diukur dengan menggunakan formulasi sebagai berikut:

$$\text{DER} = \frac{\text{Total debt}}{\text{Total equity}}$$

3. Rasio Penilaian /Kecakupan Modal

Kecukupan modal adalah indikator yang menunjukkan kemampuan bank dalam menutupi penurunan nilai aset akibat kerugian yang dialami. Rasio ini juga digunakan untuk menilai seberapa baik bank dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya ketika jatuh tempo. Azizah (2019). Rasio kecukupan modal, yang dikenal sebagai *Capital Adequacy Ratio* (CAR), mencerminkan kemampuan bank dalam menutupi risiko kerugian yang timbul dari aktivitasnya, serta kemampuan bank dalam mendanai operasi-operasinya. (Idroes, 2008). CAR dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{CAR} = \frac{\text{Modal Sendiri}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

Dalam Peraturan Bank Indonesia Nomor 10/15/PBI/2008 pasal 2 ayat 1 tentang Kewajiban dalam Penyediaan Modal Minimum dari Bank telah tercantum memiliki kewajiban modal dengan 8% atas ATMR (aset tertimbang menurut risiko)

4. Rasio Likuiditas

Menurut Rahman & Rochmanika, (2015) Rasio likuiditas yang digunakan untuk menilai kemampuan manajemen bank dalam menangani pembiayaan bermasalah dikenal sebagai Non Performing Financing (NPF). Berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 12/11/DPNP tanggal 31 Maret 2010, pembiayaan ini mengacu pada dana yang diberikan kepada pihak ketiga, tidak termasuk pembiayaan kepada bank lain, dan dinilai berdasarkan nilai tercatat dalam neraca tanpa disetahunkan. Pembiayaan bermasalah mencakup kredit dengan kualitas kurang lancar, diragukan, dan macet, yang juga dinilai berdasarkan nilai tercatat dalam neraca pada posisi yang tidak disetahunkan. Rasio NPF dihitung menggunakan rumus yang diatur dalam Surat Edaran Bank Indonesia No. 6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004. NPF dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{NPF} = \frac{\text{Kredit kurang lancar, diragukan, dan macet}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$$

5. Rasio Pembiayaan

Pada bank-bank syariah rasio pembiayaan tidak menggunakan pengertian kredit (*loan*) namun lebih diartikan pembiayaan (*financing*) Antonio (2001). Beberapa penelitian yang telah dilakukan lebih banyak mengarah pada *Financing to Deposit Ratio* (FDR). Istilah FDR itu sendiri pada bank-bank syariah sering disebut dengan FDR. FDR ialah pengukuran yang memberitahukan bagaimana pembiayaan yang produktif dapat diberikan oleh bank guna menghasilkan keuntungan atau profit dibanding dengan total pihak ketiga. Rasio Pembiayaan diukur dengan FDR dan dapat di rumuskan melalui formula sebagai berikut: ketentuan Bank Indonesia, standar nilai FDR yang ditetapkan adalah antara 85% hingga 100%, dengan batas maksimum FDR yang berlaku di Indonesia sebesar

115%. FDR merupakan rasio yang membandingkan total jumlah kredit atau pembiayaan yang diberikan oleh bank dengan dana yang diterima oleh bank. Nilai FDR dapat dihitung menggunakan rumus yang ditetapkan oleh Bank Indonesia melalui Surat Edaran Bank Indonesia No. 3/30/DPNP tanggal 14 Desember 2001.

$$\text{FDR} = \frac{\text{Total Pembiayaan}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

2.1.2 Perbankan Syariah

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, Bank Syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah, yang terbagi menjadi Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.

Dalam Ensiklopedi Islam, Bank Islam atau Bank Syariah didefinisikan sebagai lembaga keuangan yang fokus utamanya adalah memberikan kredit dan menyediakan layanan dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang, dengan operasional yang disesuaikan dengan prinsip-prinsip syariat Islam. Sebagaimana dinyatakan dalam surat Al-Baqarah Ayat 278, Allah SWT dengan tegas melarang riba.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَذَرُوا مَا بَقِيَ مِنَ الرِّبَا إِن كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

Artinya : Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan tinggalkan sisa riba (yang belum dipungut) jika kamu orang-orang mukmin.

Dalam hadis lain Riwayat Ibnu Umar R.A:

المُسْلِمُ أَخُو الْمُسْلِمِ : قَالَ وَسَلَّمَ عَلَيْهِ اللهُ صَلَّى اللهُ رَسُوْلَ أَنْ عَنَهُمَا اللهُ رَضِيَ عُمَرُ بْنُ حَدِيْثٍ
 فَرَجَ كُرْبَةً مُسْلِمٍ عَن فَرَجٍ وَمَنْ حَاجَتْهُ فِي اللهِ كَانَ أَخِيَهُ حَاجَةً فِي كَان مَنْ يُظْلِمُهُ وَلَا يُظْلَمُهُ لَا
 (عَلَيْهِ مُتَّفَقٌ) . الْفِيَاْمَةِ يَوْمَ اللهُ سَتْرَهُ مُسْلِمًا سَتْرَ وَمَنْ الْفِيَاْمَةِ يَوْمَ كُرْبٍ مِنْ كُرْبَةٍ بِهَا عَنْهُ اللهُ

Diriwayatkan dari Ibnu Umar ra., berkata, “Sesungguhnya Rasulullah SAW., bersabda, “Seorang muslim adalah saudara bagi muslim lainnya. Dia tidak boleh menzalimi dan menyusahkan. Barang siapa yang memenuhi hajat saudaranya, Allahpun akan memenuhi hajatnya. Barang siapa yang melapangkan satu kesusahan di antara kesusahan-kesusahan di hari kiamat nanti. Barang siapa menutup keaiban seorang muslim, Allah akan menutup aibnya pada hari kiamat.” (H.R. Mutafaq ‘alaih)

Menjelaskan bahwasannya Allah SWT melaknat orang yang mengubah ukuran timbangannya. Dan barangsiapa meminta tambahan juga termasuk riba. Bank syariah adalah bank yang aktivitasnya tidak ada unsur riba. Adapun produk yang ada di perbankan syariah, tidak mengandung riba dan sesuai dengan syariat Islam. Oleh karena itu orang muslim tidak perlu khawatir apabila menyimpan dananya di perbankan syariah.

2.1.3 Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan hasil dari upaya manajemen dalam berbagai aspek, termasuk arus kas yang bersih setelah mempertimbangkan keputusan investasi, pertumbuhan, dan biaya modal perusahaan. Nilai perusahaan

mencerminkan penilaian pasar terhadap keseluruhan perusahaan, sehingga menjadi faktor penting bagi para investor. (Fitriyanti, 2019).

Menurut Emanuel dan Rasyid (2019) dalam (Handayani et al., 2023). Nilai perusahaan mencerminkan kondisi yang telah dicapai oleh perusahaan, menggambarkan seberapa besar kepercayaan masyarakat terhadapnya setelah menjalani berbagai aktivitas selama beberapa tahun. Nilai perusahaan diukur dengan menggunakan *Price to Book Value* (PBV), yaitu perbandingan antara harga saham dan nilai buku perusahaan..

$$\text{PBV} = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku}}$$

2.1.4 Pertumbuhan Laba

Pertumbuhan laba dipengaruhi oleh perubahan dalam komponen laporan keuangan. Perubahan dalam elemen laporan keuangan, seperti fluktuasi dalam penjualan, beban pokok penjualan, beban usaha, beban bunga, dan lainnya, dapat menyebabkan perubahan dalam pertumbuhan laba.

Pertumbuhan laba mendeskripsikan pertumbuhan aktiva perusahaan akan mempengaruhi profitabilitas perusahaan, dan mereka percaya bahwa persentase perubahan total aset merupakan indikator pertumbuhan perusahaan yang sangat baik (Riany et al., 2022). Penelitian yang dilakukan oleh Anisah Lubis, (2007)

dalam Riany dkk., (2022) pertumbuhan laba merupakan selisih laba antara tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya dibagi dengan nilai laba.

$$Y = \frac{Y_t - Y_{t-1}}{Y_{t-1}}$$

Keterangan:

Y_t : Laba tahun sekarang

Y_{t-1} : Laba Tahun Sebelumnya

2.2. Hubungan Antar Variabel

a. Hubungan NPF terhadap nilai Perusahaan

Menurut (Hasanah, 2019) NPF mempengaruhi profitabilitas, di mana semakin tinggi nilai NPF, semakin buruk kualitas kredit bank, yang berujung pada meningkatnya jumlah kredit bermasalah. Akibatnya, tingginya NPF akan mengakibatkan penurunan profitabilitas.

Pengaruh NPF terhadap kualitas bank syariah dapat dilihat dari hubungannya terhadap pertumbuhan laba yang signifikan. Semakin besar perbandingan NPF terhadap total kredit yang ada, semakin rendah kualitas bank syariah, yang dapat mengakibatkan penurunan pertumbuhan laba. (Khasanah, dkk, 2024).

b. Hubungan FDR terhadap nilai Perusahaan

Menurut Kristanto & Anam, (2023) Likuiditas perbankan berdampak negatif terhadap nilai perusahaan. Semakin tinggi nilai FDR, semakin rendah kemampuan

likuiditas bank, yang berakibat pada penurunan nilai perusahaan karena kebutuhan dana untuk membiayai kredit yang semakin besar. Setiap kenaikan nilai FDR akan mengurangi nilai perusahaan, karena tingginya rasio FDR menunjukkan rendahnya kemampuan likuiditas bank, yang dapat merugikan nilai perusahaan dan menurunkan laba..

c. Hubungan CAR terhadap nilai Perusahaan

CAR memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Artinya, jika CAR tinggi, maka masyarakat dan investor akan lebih percaya pada kekuatan modal bank, sehingga dana yang diterima dari masyarakat akan meningkat, yang pada gilirannya akan meningkatkan nilai perusahaan.

d. Hubungan DER terhadap nilai Perusahaan

Menurut Hutasuhut & Bukit, (2019) DER memiliki pengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan mengindikasikan bahwa perusahaan dengan tingkat hutang yang tinggi menghadapi risiko besar dalam memenuhi kewajiban pembayarannya. Risiko ini dapat mengurangi minat investor untuk menanamkan modal mereka di perusahaan tersebut, yang pada gilirannya dapat menyebabkan penurunan nilai perusahaan di masa depan.. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Widiasmara et al., 2022) menyatakan bahwa DER berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

e. Hubungan BOPO terhadap nilai Perusahaan

Menurut Hutasuhut & Bukit, (2019) BOPO memiliki dampak negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Semakin rendah rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional, semakin efisien bank dalam memaksimalkan pengembalian biaya, yang pada akhirnya meningkatkan laba dan berkontribusi pada kenaikan nilai perusahaan..

f. Hubungan pertumbuhan laba terhadap nilai Perusahaan

Keterkaitan antara pertumbuhan laba dengan nilai perusahaan perbankan syariah dapat dianalisis melalui dampak kualitas laba terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas laba memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan perbankan syariah. (Mauludin, 2023). Apabila semakin tinggi pertumbuhan laba maka bisa dikatakan bank tersebut dapat dikatakan cukup baik

g. Hubungan NPF terhadap pertumbuhan laba

Menurut (Murniati, 2021) NPF apabila NPF tinggi maka Tingkat pertumbuhan labanya mengalami kerugian, akan tetapi jika NPF rendah maka bank tersebut akan semakin mengalami keuntungan.

h. Hubungan FDR terhadap pertumbuhan laba

Menurut (Hasanah, 2019) FDR mengindikasikan sejauh mana Dana Pihak Ketiga (DPK) di perbankan syariah digunakan untuk pembiayaan atau *financing*. FDR yang tinggi menandakan bahwa bank memiliki kemampuan yang sangat baik dalam menjalankan fungsinya sebagai perantara keuangan secara optimal.

i. Hubungan CAR terhadap pertumbuhan laba

Yuliana & Listari, (2021) Rasio CAR memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan laba. CAR yang tinggi menunjukkan bahwa modal sendiri bank lebih besar dibandingkan dengan CAR yang rendah. Peningkatan modal sendiri, yang umumnya dibiayai dari saham biasa, akan menimbulkan biaya modal yang lebih tinggi. Biaya modal yang tinggi ini pada akhirnya dapat mengurangi laba yang dihasilkan.

j. Hubungan DER terhadap pertumbuhan laba

DER berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Ini berarti bahwa penambahan utang oleh perusahaan untuk memperluas usahanya dapat meningkatkan harga saham perusahaan, sehingga laba juga akan meningkat secara signifikan. Penambahan utang untuk pengembangan usaha dapat mempengaruhi harga saham perusahaan. (Effendy Hutasuhut & Bukit, 2019).

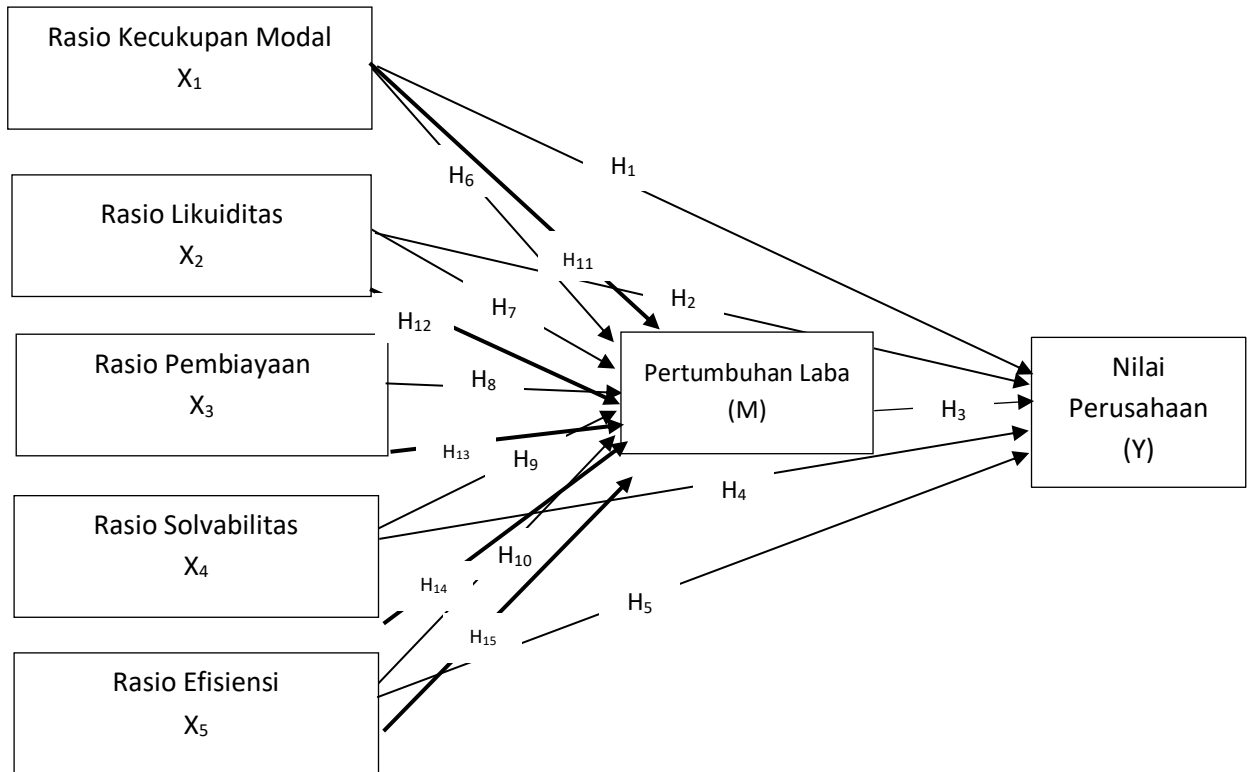
k. Hubungan BOPO terhadap pertumbuhan laba

BOPO berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Biaya operasional yang tinggi akan mengurangi laba bersih yang diperoleh, karena biaya ini menjadi pengurang dalam laporan laba rugi. (Hutasuhut & Bukit, 2019).

2.3. Kerangka Konseptual

Penelitian ini meninjau tentang kinerja keuangan dengan menggunakan rasio kecakupan modal (X1), Rasio Likuiditas (X2), Rasio Pembiayaan (X3), Rasio Solvabilitas (X4), Rasio Efisiensi (X5), dan pertumbuhan laba sebagai variable mediasi (M), sedangkan Nilai perusahaan sebagai variabel (Y). Berikut kerangka konseptual pada penelitian ini, dapat dilihat dalam gambar 2.1

Gambar 2. 1
Kerangka Konseptual



Sumber : diolah peneliti, 2024

Keterangan :

————— : Parsial

————— : Simultan

Pada Gambar 2.1 di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari variabel independen yaitu, Rasio Kecukupan Modal, Rasio Likuiditas, Rasio Pembiayaan, Rasio Solvabilitas, Rasio Efisiensi terhadap variabel dependen, yaitu Nilai Perusahaan dan pertumbuhan laba sebagai variable mediasi.

2.4. Hipotesis

Konsep dasar dari masalah penelitian dikenal sebagai hipotesis, di mana masalah dirumuskan riset disajikan selaku pertanyaan. Hipotesis ini ialah jawaban awal sebab

jawaban yang diserahkan hanya bersumber pada filosofi serta belum bersumber pada kenyataan yang didapat lewat pengumpulan data Adapun hipotesis penelitian yakni:

2.4.1 Pengaruh kecukupan modal terhadap nilai perusahaan

Penelitian oleh (Budiarta & Dewi, 2023) menunjukkan bahwa kecukupan modal minimum, struktur modal, dan profitabilitas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti bahwa secara parsial, capital adequacy ratio (CAR) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Ketika kecukupan modal minimum melebihi 8%, sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh Bank Internasional, kepercayaan investor terhadap perusahaan perbankan meningkat, yang kemudian mendorong kenaikan harga saham dan secara langsung meningkatkan nilai perusahaan.

H₁ : Kecukupan modal berpengaruh signifikan terhadap nilai Perusahaan

2.4.2 Pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan

Likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya dalam jangka waktu pendek. Rasio likuiditas menjadi faktor pertimbangan bagi investor dalam memutuskan untuk berinvestasi di perusahaan tersebut. Jika nilai perusahaan suatu bank tinggi, hal ini dapat meningkatkan minat investor untuk menanamkan modal mereka, yang berpotensi meningkatkan permintaan saham dan harga saham perusahaan, serta mendorong pertumbuhan nilai perusahaan. (Rahmatullah, 2020)

H₂ : Likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan

2.4.3 Pengaruh Efisiensi terhadap nilai perusahaan

Rasio efisiensi mempengaruhi kinerja keuangan, sementara ukuran perusahaan, efisiensi operasional, dan kinerja keuangan tidak berpengaruh pada nilai perusahaan. Kinerja keuangan tidak dapat berfungsi sebagai variabel intervening antara ukuran perusahaan atau efisiensi operasional dan nilai perusahaan. Efisiensi cenderung menurun karena biaya operasional yang dikeluarkan relatif kecil dibandingkan dengan pendapatan operasional yang diperoleh. (Soepriyadi et al., 2022)

H₃ : Efisiensi berpengaruh terhadap nilai perusahaan

2.4.4 Pengaruh Pembiayaan terhadap nilai Perusahaan

Penelitian yang dilakukan oleh (Kurniawati & Setiawan, 2021) hasil penelitian menunjukkan bahwa tingginya penggunaan utang untuk pembiayaan perusahaan dapat menurunkan nilai perusahaan. Hal ini disebabkan oleh tingginya risiko gagal bayar pada perusahaan dengan utang yang besar, yang pada gilirannya mempengaruhi minat investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut.

H₄ : Pembiayaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan

2.4.5 Pengaruh Solvabilitas terhadap nilai perusahaan

Rasio solvabilitas berpengaruh terhadap kinerja keuangan sedangkan ukuran perusahaan, solvabilitas dan kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan serta kinerja keuangan bisa menjadi intervening ukuran perusahaan serta menjadikan solvabilitas terhadap nilai Perusahaan. (Fauziah & Fuadati, 2020).

H₅ : Solvabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan

2.4.6 Pengaruh kecukupan modal terhadap pertumbuhan laba

Menurut hasil penelitian Hidayatullah dan Roby (2012) dan Titik, Rita & Kharis (2015) Menunjukkan bahwa rasio kecukupan modal yang diukur dengan Capital Adequacy Ratio (CAR) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba. Sebaliknya, penelitian Nugrahani (2019) mengindikasikan bahwa CAR berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan laba. Oleh karena itu, hipotesis yang dapat diambil adalah sebagai berikut.

H_6 : Kecukupan modal berpengaruh terhadap pertumbuhan laba

2.4.7 Pengaruh likuiditas terhadap pertumbuhan laba

Berdasarkan Non Performing Financing (NPF), variabel ini mempengaruhi pertumbuhan laba. Penelitian menunjukkan bahwa NPF berdampak pada pertumbuhan laba, dan temuan ini sejalan dengan hasil penelitian Wulandari (2016) yang menyatakan variabel *non performing financing* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba (Murniati, 2021).

H_7 : likuiditas berpengaruh terhadap pertumbuhan laba

2.4.8 Pengaruh Solvabilitas terhadap pertumbuhan laba

Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan utang yang besar menghadapi risiko tinggi dalam membayar kewajiban utangnya. Risiko ini dapat mempengaruhi minat investor untuk menanamkan modal mereka di perusahaan tersebut, dan penurunan minat investor dapat menyebabkan penurunan nilai perusahaan di masa depan (Hutasuhut & Bukit, 2019).

H_8 : Solvabilitas tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba

2.4.9 Pengaruh Pembiayaan terhadap pertumbuhan laba

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Muhammadinah, 2020) Pembiayaan adalah fungsi utama bank dalam mengelola penggunaan dana. Dalam konteks perbankan, ini adalah salah satu fungsi yang paling penting. Dari pembiayaan yang disalurkan, bank diharapkan dapat menghasilkan pendapatan. Tingkat penghasilan dari pembiayaan (yield on financing) merupakan salah satu sumber pendapatan utama bagi bank. Penghasilan dari berbagai jenis pembiayaan dapat bervariasi, tergantung pada prinsip pembiayaan yang diterapkan dan sektor usaha yang didanai. Pembiayaan secara langsung berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

H_9 : Pembiayaan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba

2.4.10 Pengaruh Efisiensi terhadap pertumbuhan laba

Rasio efisiensi, yang diukur dengan BOPO, memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba. Secara bersamaan, BOPO tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Ini menunjukkan bahwa pertumbuhan laba tidak hanya dipengaruhi oleh ROA, tetapi juga oleh faktor-faktor lain yang mempengaruhinya. (Cahyati & Hartikayanti, 2023)

H_{10} :Efisiensi berpengaruh terhadap pertumbuhan laba

2.4.11 Pengaruh pertumbuhan laba memediasi kecukupan modal terhadap nilai Perusahaan

Rasio kecukupan modal yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Current Assets Ratio* (CAR), menurut (Syahputra dkk., 2014) CAR berpengaruh

negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan kredit, sementara berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba. Di sisi lain, pertumbuhan kredit terbukti dapat memediasi pengaruh perubahan CAR terhadap pertumbuhan laba dengan tingkat mediasi yang sempurna (*perfect mediation*).

H₁₁ : Pertumbuhan laba memediasi pengaruh kecakapan modal terhadap nilai perusahaan

2.4.12 Pengaruh pertumbuhan laba memediasi likuiditas terhadap nilai perusahaan

Rasio likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian menunjukkan bahwa fluktuasi dalam likuiditas tidak akan mempengaruhi nilai perusahaan secara signifikan. Likuiditas yang rendah tidak memengaruhi nilai perusahaan karena hanya mencerminkan masalah dalam kemampuan finansial. Namun, penelitian juga membuktikan bahwa rasio likuiditas dapat berfungsi sebagai mediator dalam pertumbuhan laba. (Fauziah & Rokhmi Fuadati, 2020)

H₁₂: pertumbuhan laba memediasi pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan

2.4.13 Pengaruh pertumbuhan laba memediasi solvabilitas terhadap nilai perusahaan

Rasio solvabilitas yang digunakan, seperti Debt to Equity, Return on Equity, dan Net Profit Margin, tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan laba. Namun, Current Ratio memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan laba. Debt to Equity dan Current Ratio tidak

mempengaruhi pertumbuhan laba secara signifikan ketika Return on Equity bertindak sebagai variabel intervening. (Fauziah & Rokhmi Fuadati, 2020)

H₁₃: Pertumbuhan laba memediasi pengaruh solvabilitas terhadap nilai Perusahaan

2.4.14 Pengaruh pertumbuhan laba memediasi pembiayaan terhadap nilai Perusahaan

Menurut Nunung Aini Rahmah (2016) dalam penelitian (Lidyah dkk., 2019) menemukan bahwa pembiayaan berpengaruh positif signifikan terhadap FDR. Kemudian (Khasanah, 2017) dalam penelitiannya menemukan bahwa FDR berpengaruh positif signifikan terhadap laba.

H₁₄ : Pertumbuhan laba memediasi pengaruh pembiayaan terhadap nilai Perusahaan

2.4.15 Pengaruh pertumbuhan laba memediasi efisiensi terhadap nilai Perusahaan

Secara bersamaan, CAR, NPL, LDR, BOPO, DER, dan Pertumbuhan Laba mempengaruhi Nilai Perusahaan secara signifikan. Secara terpisah, BOPO dan DER menunjukkan pengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan, sementara CAR dan Pertumbuhan Laba memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan. NPL memberikan pengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Pertumbuhan Laba dapat memediasi hubungan antara CAR, BOPO, dan DER dengan Nilai Perusahaan pada perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2013-2017. (Hutasuhut & Effendy, 2019)

H₁₅: pertumbuhan laba memediasi pengaruh efisiensi terhadap nilai perusahaan

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan pendekatan penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah pendekatan yang didasarkan pada filsafat positivisme dan digunakan untuk menyelidiki populasi atau sampel tertentu dengan menggunakan alat penelitian untuk mengumpulkan data. Analisis data dalam penelitian ini bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Sugiyono, (2019)

Dalam penelitian ini, pendekatan deskriptif digunakan untuk mempelajari status kelompok manusia, objek, kondisi, pemikiran, atau peristiwa saat ini. Tujuan dari pendekatan deskriptif adalah untuk memberikan gambaran atau deskripsi yang sistematis, faktual, dan akurat tentang fenomena yang sedang terjadi. Penelitian deskriptif kuantitatif adalah jenis penelitian yang menggambarkan variabel secara apa adanya dan didukung dengan angka yang dibuat dari keadaan sebenarnya. Sugiyono, (2019).

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dalam penelitian ini pada perbankan syariah yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019 - 2023 melalui website masing-masing bank. Peneliti memilih perbankan syariah sebagai lokasi penelitian karena berdasarkan laba pada perbankan syariah yang sudah diterbitkan di BEI.

Selain itu, kontribusi lainnya seperti total saham, aset dan dana pihak ketiga yang disalurkan pada bank syariah di Indonesia.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah keseluruhan objek yang diteliti. Sugiyono, (2019) menyatakan bahwa populasi adalah area generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek dengan kuantitas dan fitur tertentu yang dipilih oleh peneliti untuk dipelajari, dan setelah itu, peneliti mengambil kesimpulan. Penelitian ini menggunakan perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Ada empat bank syariah yang terdaftar di BEI: PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk, PT. Bank BTPN Syariah Tbk, PT Bank Aladdin Tbk, dan PT Bank Syariah Indonesia Tbk.

Sampel merupakan bagian dari populasi yang akan diteliti. Apabila populasi penelitian jumlahnya besar kemudian karena keterbatasan waktu tidak dapat mempelajari semuanya maka dipakai sampel diambil pada populasi (Sugiyono, 2019). Sampel riset yakni bank syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari 5 tahun terakhir mulai tahun 2019 hingga 2023 yaitu sebanyak 2 bank.

3.4 Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah menggunakan metode *purposive sampling*. Menurut (Sugiyono, 2019) *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang data penelitiannya perlu membutuhkan beberapa pertimbangan tertentu. Teknik ini digunakan apabila pada suatu bagian terdapat populasi yang memiliki karakteristik yang berbeda-beda dan cukup banyak, maka

diperlukan kriteria sampel agar mempermudah pengambilan sampel dalam populasi tersebut.

Tabel 3. 1
Kriteria Sampel Penelitian

Kriteria	Sampel
Jumlah Perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-2023 sebagai populasi penelitian	4
Bank Syariah yang menyediakan dan mempublikasikan laporan keuangan triwulan dari tahun 2019-2023	2
Sampel	2
Data pengamatan (12 x 5)	60 x 2 = 120

Sumber : diolah oleh peneliti, 2024

Tabel 3. 2

Sampel Penelitian Bank Syariah Yang Terdaftar Di BEI

No	Nama Bank
1	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk.
2	PT. Bank BTPN Syariah Tbk.

Sumber : data diolah peneliti, 2024

3.5 Data dan jenis data

Data yang digunakan dalam penelitian ini disebut data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh oleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara, menjadikan peneliti berperan sebagai pihak kedua. (<https://raharja.ac.id/2020/11/08/data-sekunder> diakses pada hari Kamis, tanggal 21 Maret 2024, Pukul 20.00 WIB).

Data sekunder dalam penelitian ini mencakup laporan historis rasio keuangan dari perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) serta laporan keuangan triwulanan perusahaan-perusahaan tersebut yang telah dipublikasikan selama periode penelitian. Data ini meliputi Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF), Financing to Deposit Ratio (FDR), Debt to Equity Ratio (DER), dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) sebagai variabel independen. Pertumbuhan laba digunakan sebagai variabel mediasi untuk Bank Syariah. Hasil penelitian ini akan menunjukkan pengaruh variabel-variabel tersebut terhadap nilai perusahaan perbankan, yang menjadi variabel dependen. Sebanyak 60 data sekunder digunakan, yang diperoleh melalui metode pengamatan dari tahun 2019 hingga 2023.

3.6 Teknik pengumpulan data

Metode pengumpulan data yang menggunakan observasi tidak langsung. Teknik pengumpulan dengan cara mengumpulkan, mencatat, dan mengkaji data sekunder yang berupa laporan keuangan triwulan Bank Syariah yang dipublikasikan melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia dengan alamat situs <https://www.idx.co.id/id/> dan melalui situs resmi Bank Syariah yang sudah terdaftar di BEI. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data sekunder sehingga metode pengumpulan data menggunakan cara *non-participant observation*. Data yang berupa variabel *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Non Performing Financing (NPF)*, *Financing to Deposit Ratio (FDR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), dan harga saham yang diperoleh baik dengan cara mengutip langsung maupun mengolah data laporan

keuangan dari Direktori Perbankan Indonesia (2019-2023) maupun data yang dikeluarkan oleh BEI.

3.7 Definisi Operasional Variabel

Menurut (Sugiyono, 2019) Variabel penelitian adalah segala sesuatu dalam bentuk apapun yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentangnya, kemudian ditarik kesimpulan. Untuk menentukan skala pengukuran setiap variabel, pemeriksa harus menggunakan alat statistik agar perhitungan variabel dapat dilakukan dengan benar. Definisi operasional adalah variabel yang digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini variabel dibagi menjadi dua variabel, yaitu:

1. Variabel Independen (*Independent Variable*)

Menurut Sugiyono, (2019) Variabel independent merupakan variabel yang menjadi sebab terjadinya atau terpengaruhnya variabel dependen (*dependent variable*). Dalam penelitian ini yang merupakan variabel independennya adalah:

- a. *Capital Adequacy Ratio* (CAR)
- b. *Non Performing Financing* (NPF)
- c. *Financing to Deposit Ratio* (FDR)
- d. *Debt to Equity Ratio* (DER)
- e. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO),

2. Variabel Mediasi

Menurut Sugiyono, (2017) Variabel Mediasi ialah variabel yang secara teoritis mempengaruhi hubungan antara variabel independen (*Independent Variable*) dengan variabel dependen (*Dependent Variable*) menjadi hubungan yang

tidak langsung dan tidak dapat diamati dan diukur. Dalam penelitian ini yang merupakan variabel mediasi adalah Pertumbuhan laba

3. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel independen. Dalam penelitian ini Sugiyono (2019) yang merupakan variabel dependennya adalah Nilai perusahaan. Adapun ringkasan definisi operasional variabel dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 3. 3
Definisi operasional variable

Variabel	Pengukuran	Referensi
Rasio Kecukupan modal	$\text{CAR} = \frac{\text{Modal}}{\text{ATMR}} \times 100\%$	(Prasaja, 2018)Determinan kinerja keuangan perbankan syariah
Rasio Likuiditas	$\text{NPF} = \frac{\text{Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan Disalurkan}} \times 100\%$	(Pradana, 2018) Pengaruh likuiditas dan variabel eksternal terhadap non performing financing pada Bank Syariah EKSIS
Rasio Solvabilitas	$\text{DER} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$	(Fauziah & Rokhmi Fuadati, 2020)Pengaruh kebijakan dividen, likuiditas dan solvabilitas terhadap nilai Perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI
Rasio Pemberian Kredit	$\text{FDR} = \frac{\text{Total Pembiayaan}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$	(Pradana, 2018) Pengaruh likuiditas dan variabel eksternal terhadap non performing

		financing pada Bank Syariah EKSIS
Rasio Efisiensi	$\text{BOPO} = \frac{\text{Total Beban Operasional}}{\text{Total Pendapatan Operasional}} \times 100\%$	(Handayani dkk., 2023) Analisis pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan perbankan Indonesia

Sumber : data diolah peneliti, 2024

3.8 Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif, analisis jalur, uji asumsi klasik, uji hipotesis, uji determinasi uji korelasi, uji hipotesis pengaruh langsung, uji hipotesis pengaruh tidak langsung (mediasi) dengan menggunakan bantuan *Statistical Package for Social Science (SPSS)* 24.

3.8.1 Analisis Deskriptif

Menurut Muhson, (2018) Analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis ini hanya berupa akumulasi data dasar dalam bentuk deskripsi semata dalam arti tidak mencari atau menerangkan saling hubungan, menguji hipotesis, membuat ramalan, atau melakukan penarikan kesimpulan.

3.8.2 Analisis Jalur

Analisis jalur merupakan pengembangan dari regresi berganda yang melibatkan variabel lebih dari dua variabel dan saling mempunyai hubungan yang kompleks. Adapun tujuan dari analisis jalur tersebut untuk mengetahui hubungan

struktural berbagai variabel bebas dan variabel terikat serta besarnya pengaruh baik secara langsung maupun tidak langsung serta pengaruh total dari model yang dibangun dalam penelitian (Retnawati, 2017)

Langkah–langkah dalam analisis jalur adalah disesuaikan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menstandarkan semua data penelitian dimana semua variabel penelitian ini terukur.
2. Menggambarkan rancangan diagram jalur sebagaimana yang dijabarkan di atas.
3. Menganalisis persamaan analisis jalur dan pengujian hipotesis dengan program SPSS.
4. Menganalisis dan menginterpretasikan hasil dari pengolahan data tersebut

3.8.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik, yang berarti bahwa Dengan menggunakan analisis regresi linier berganda, persyaratan statistik harus dipenuhi. Uji pendapatan klasik ini pula dimaksud selaku bentuk regresi yang dipakai untuk melakukan prediksi jika sudah memenuhi beberapa asumsi (Susanto, 2019) berikut ini:

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Untuk mendeteksi apakah variabel residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik. Sedangkan normalitas suatu variabel umumnya

dideteksi dengan grafik atau uji statistik. Suatu variabel dikatakan terdistribusi normal jika nilai signifikansinya $> 0,05$ (Ghozali, 2017)

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas ini bertujuan untuk menentukan apakah variabel bebas dalam model regresi memiliki korelasi yang tinggi atau sempurna. Toleransi, yang mengukur variabilitas variabel independen tertentu yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya, adalah salah satu metode yang dapat digunakan untuk mengidentifikasi adanya korelasi yang tinggi antar variabel independen (Ghozali, 2017). Oleh karena itu, nilai VIF yang tinggi sebanding dengan toleransi yang rendah. Faktor Inflasi Toleransi dan Variasi (VIF) dapat digambarkan sebagai berikut:

- a. Jika $VIF > 10$ dan nilai Tolerance < 0.10 maka terjadi multikolinearitas.
- b. Jika $VIF < 10$ dan nilai Tolerance > 0.10 maka tidak terjadi multikolinearitas.

3. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali, (2017) Uji autokorelasi ini bertujuan untuk menentukan apakah ada hubungan antara kesalahan pengganggu (residual) pada periode t dalam model regresi linear dan kesalahan pada periode $t-1$ sebelumnya. Jika ada korelasi, ada masalah autokorelasi. Model regresi dianggap baik jika autokorelasi tidak ada. Metode Durbin Watson adalah salah satu metode yang dapat digunakan untuk mendeteksi autokorelasi dalam data.

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah ada perbedaan varians residual dalam model regresi antara dua contoh. Heteroskedastisitas terjadi ketika varians residual antara pengamatan tidak konsisten (Khasanah & Krisnaningsih, 2024). Model regresi yang baik tidak mengandung heteroskedastisitas. Untuk mengetahuinya, Anda dapat melihat scatterplot antara nilai prediksi Y dan residualnya. Jika pada grafik yang menampilkan sumbu residual distandarkan dengan nilai prediksi X dan Y, ada pola yang jelas (misalnya, pola bergelombang, melebar, kemudian menyempit) dan tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak ada heteroskedastisitas. Selain itu, Uji Glejser dapat digunakan untuk mengidentifikasi heteroskedastisitas. Ini dilakukan dengan meregresikan nilai absolut residual sebagai variabel dependen terhadap variabel independen. Dalam kasus di mana probabilitas signifikansi lebih besar dari 5%, maka model . (Ghozali, 2017).

3.8.4 Uji Koefisien Determinasi

Pengujian koefisien determinasi ini dilakukan dengan maksud mengukur kemampuan model dalam menerangkan seberapa pengaruh variabel independen secara bersama-sama (stimultan) mempengaruhi variabel dependen yang dapat diindikasikan oleh nilai adjusted R – Squared (Ghozali, 2017). Koefisien determinasi menunjukkan sejauh mana kontribusi variabel bebas dalam model regresi mampu menjelaskan variasi dari variabel terikatnya. Koefisien determinasi dapat dilihat melalui nilai R-square (R^2) pada tabel Model Summary. Menurut

(Ghozali, 2017) nilai koefisien determinasi yang kecil memiliki arti bahwa kemampuan variabel – variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas, Sebaliknya jika nilai mendekati 1 (satu) dan menjauhi 0 (nol) memiliki arti bahwa variabel-variabel independen memiliki kemampuan memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen (Ghozali, 2017) Rumus koefisien determinasi adalah:

$$Kd = R^2 * 100\%$$

Keterangan:

Kd = Koefisien determinasi

R^2 = Koefisien korelasi

3.8.5 Uji Korelasi

Uji korelasi adalah teknik statistik yang digunakan untuk mengevaluasi hubungan antara dua atau lebih variabel yang diamati. Analisis korelasi mengukur derajat keeratan hubungan antara dua variabel ini, yang dapat berupa pertumbuhan laba, rasio likuiditas NPF, atau rasio efisiensi BOPO. Uji korelasi dapat dilakukan dengan menggunakan metode parametrik (*Pearson*) atau nonparametrik (*Spearman, Kendall, Phi, dan Kontingensi*). (Raharjo, 2020)

3.8.6 Uji Hipotesis pengaruh langsung

Uji hipotesis pengaruh tidak langsung menentukan hubungan antara variabel yang tidak langsung dan variabel dependen melalui variabel mediator. Metode uji Sobel digunakan untuk melakukan uji ini. Metode ini menggunakan rumus error standar dan nilai t untuk menghitung pengaruh tidak langsung. Ada kemungkinan bahwa terjadi pengaruh mediasi jika nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel. (Marina, 2017)

3.8.7 Uji Hipotesis pengaruh tidak langsung (mediasi)

Uji hipotesis pengaruh tidak langsung, atau mediasi, dapat dilakukan dengan menggunakan metode analisis jalur, yang dapat dilakukan dengan program seperti SPSS. Analisis jalur mengevaluasi hubungan struktural antara berbagai

variabel bebas dan variabel terikat, serta besarnya pengaruh secara langsung dan tidak langsung. Uji hipotesis mediasi dapat dilakukan dengan menggunakan uji Sobel, yang menguji kekuatan pengaruh langsung dan tidak langsung.(Ghozali, 2017)

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

4.1.1. Gambaran Objek Penelitian

Penelitian ini berfokus pada Bank Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data diperoleh dari laporan keuangan masing-masing bank dan dianalisis menggunakan perangkat lunak SPSS12. Dari populasi yang terdiri dari 3 Bank Syariah yang ada di Indonesia, sampel yang diambil sebanyak 2 bank menggunakan teknik purposive sampling berdasarkan kriteria yang ditentukan oleh peneliti. Hasil sampel ditampilkan dalam tabel 4.1 sebagai berikut:

Tabel 4. 1

Sampel Penelitian Bank Syariah Yang Terdaftar Di BEI

No	Nama Bank
1	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk.
2	PT. Bank BTPN Syariah Tbk.

Sumber : data diolah peneliti, 2024

4.1.2. Hasil Analisis Deskriptif

Pengukuran statistik deskriptif variabel ini diperlukan untuk memberikan gambaran umum mengenai data, seperti nilai rata-rata (Mean), nilai tertinggi (Max), nilai terendah (Min), dan deviasi standar dari setiap variabel, yaitu Capital Adequacy Ratio (CAR), Net Performing Financing (NPF), Financing to Deposit

Ratio (FDR), Debt to Equity Ratio (DER), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), dan Nilai Perusahaan. Hasil dari analisis deskriptif dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut ini:

Tabel 4. 2
Hasil Uji Analisis Deskriptif

Variabel	Min	Max	Mean
CAR	0,11	0,41	20,75
NPF	0,87	0,93	317,35
FDR	0,12	0,98	85,27
DER	0,55	0,93	434,37
BOPO	0,102	0,96	430,37
Nili Perusahaan	0,50	0,16	786,47

Sumber : Output SPSS 21, Data Sekunder telah diolah peneliti ,2024

Berdasarkan hasil uji deskriptif diatas, dapat kita gambarkan distribusi data yang didapat oleh peneliti adalah :

1. Variabel CAR (X_1), dari data tersebut bisa dideskripsikan bahwa nilai minimum 0,11 menunjukkan bahwa CAR dalam kondisi sehat. Sedangkan nilai maksimum sebesar 0,41 yang menunjukkan tingkat kesehatan baik. nilai rata-rata CAR sebesar 20,75 dan dapat disimpulkan bahwa nilai CAR dapat dikatakan sehat dan sangat baik karena diatas nilai kriteria BI dengan nilai minimum 6% dan dapat dikatakan sangat sehat jika kriteria melebihi 12%. Secara keseluruhan, nilai CAR ini termasuk dalam kategori sehat, karena semua nilai yang disajikan baik nilai minimum, rata-rata, dan maksimum berada di atas kriteria minimum 6%.

2. Variabel NPF (X_2), dari data tersebut bisa dideskripsikan bahwa nilai minimum 0,87 yang menunjukkan bahwa lebih besar dari 12% ,sedangkan nilai maksimum sebesar 0,93 yang menunjukkan risiko kredit sangat tinggi. Nilai rata-rata NPF sebesar 317,35 adalah angka yang sangat tinggi dan menunjukkan bahwa rata-rata portofolio pembiayaan tidak sehat, dengan Sebagian besar pembiayaan mungkin bermasalah. Dapat disimpulkan bahwa nilai NPF dapat dikatakan baik menurut kriteria BI nilai minimum mulai dari 2% hingga 12% dapat dikatakan baik, akan tetapi nilai yang ada pada tabel diatas melebihi nilai kriteria BI, maka dapat dikatakan bahwa nilai NPF termasuk dalam kategori yang buruk dengan risiko kredit yang sangat tinggi. Jika nilai melebihi kriteria 12% ini menandakan bahwa kualitas pembiayaan sangat buruk dan bank menghadapi risiko keuangan serius.
3. Variabel FDR (X_3), dari data tersebut bisa dideskripsikan bahwa nilai minimum 0,12 yang mana jauh dibawah kriteria minimum 50% ,sedangkan nilai maksimum sebesar 0,98 yang berada dalam predikat sehat, yang mana bank dapat menyalurkan dan dengan cukup baik. Dan nilai rata-rata FDR sebesar 85,27 berada dalam kisaran ideal menurut BI, yang mana bank dapat memanfaatkan dana cukup baik dan optimal. Dapat disimpulkan bahwa nilai FDR dari predikat BI 50% hingga 110%, dan nilai FDR dari perhitungan yang diperoleh meskipun nilai minimum FDR yang sangat rendah, masih dalam kisaran sehat dan ideal.

4. Variabel DER (X_4), dari data tersebut bisa dideskripsikan bahwa nilai minimum 0,55 yang berada dalam kategori baik, sedangkan nilai maksimum sebesar 0,93 yang mana masih baik, berarti DER masih batas wajar. Dan nilai rata-rata DER sebesar 434,37 yang jauh diatas 150%, menunjukkan bahwa DER memiliki ketergantungan sangat tinggi pada utang. Dapat disimpulkan bahwa kriteria DER menurut BI 90% hingga 150%, yang mana pada penelitian diatas memiliki predikat yang sehat atau wajar, dengan nilai rata-rata DER yang tinggi, menunjukkan bahwa sebagian dana bergantung pada utang. Secara keseluruhan, nilai DER ini tidak termasuk dalam kategori baik karena rata-rata jauh melebihi kriteria yang dianggap sehat.
5. Variabel BOPO(X_5), dari data tersebut bisa dideskripsikan bahwa nilai minimum 0,10 yang mana sangat rendah dan menunjukkan efisiensi yang sangat tinggi, sedangkan nilai maksimum sebesar 0,96 yang melebihi batas tidak sehat, yang mana menunjukkan bahwa ada kondisi inefisiensi operasional pada beberapa waktu, dan nilai rata-rata BOPO sebesar 43,37 yang berada dalam kategori sangat sehat. Dapat disimpulkan bahwa menurut kriteria BI kurang dari 83% dinyatakan sehat dan 89% keatas dinyatakan tidak sehat. Pada penelitian ini secara keseluruhan, nilai BOPO termasuk dalam kategori sehat dengan rata-rata efisiensi operasional yang sangat baik.
6. Variabel Nilai Perusahaan (Y), dari data tersebut bisa dideskripsikan bahwa nilai minimum 0,50 yang menunjukkan bahwa saham dianggap murah, sedangkan nilai maksimum sebesar 0,16 yang juga saham dianggap

murah, dan nilai rata-rata nilai Perusahaan sebesar 786,47 yang berarti saham diperdagangkan jauh diatas nilai bukunya dan dianggap mahal. Dapat disimpulkan bahwa menurut kriteria BI dengan perhitungan menggunakan variabel PBV yang mana kurang dari 1 dianggap murah, artinya saham diperdagangkan dibawah nilai bukunya, dan diatas 1 dianggap mahal, artinya saham diperdagangkan diatas nilai bukunya. Dari penelitian diatas dapat diketahui bahwa nilai minimum dan nilai maximum diperdagangkan dengan harga relatif murah dibawah nilai bukunya, dan nilai rata-rata yang sangat tinggi menunjukkan bahwa Sebagian besar saham dipasarkan jauh lebih mahal.

4.1.3. Hasil Analisis Jalur

Analisis jalur dilakukan dengan metode regresi berganda melalui SPSS versi 21 *for windows*, untuk melihat pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen. Dalam perhitungan ini, peneliti menggunakan dua regresi yakni:

a) Koefisien jalur regresi I

Perhitungan untuk analisis jalur menggunakan koefisien jalur regresi I, yang menggunakan variabel dependent Nilai Perusahaan (Y) dan variabel Independent menggunakan CAR(X_1), NPF(X_2), FDR (X_3), DER(X_4), dan BOPO(X_5), dapat dilihat hasil dari regresi I sebagai berikut:

Tabel 4. 3
Hasil Uji Analisis Jalur
Model Summary

Model	R	R Square
1	0,427	0,182

Sumber : Output SPSS 21, Data Sekunder telah diolah peneliti,2024

Besarnya nilai (R^2) atau R Square yang terdapat pada tabel summary adalah 0,182, hal ini menunjukkan bahwa kontribusi atau sumbangan pengaruh X1, X2, X3, X4 dan X5 terhadap Y adalah sebesar 18,2% sementara sisanya 81,8% merupakan kontribusi dari variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan peneliti.

Tabel 4. 4
Hasil Uji Analisis Jalur
Model Coefficients

Model	Variabel	Standardized Coefficients	Sig
		Beta	
1	CAR	-0.059	.737
	NPF	-0.376	.042
	FDR	0.208	.282
	DER	-0.105	.547
	BOPO	-0.027	.876

Sumber : Output SPSS 21, Data Sekunder telah diolah peneliti,2024

Berdasarkan hasil uji koefisien regresi I, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi dari ke lima variabel sebagai berikut :

1. CAR (X_1) terhadap Nilai Perusahaan (Y)

Sebesar 0,082 yang berarti lebih besar dari 0,05. Dan menyimpulkan bahwa regresi I, yakni variabel X_1 berpengaruh signifikan terhadap Y.

2. NPF (X_2) terhadap Nilai Perusahaan (Y)

Dari tabel diatas nilai X_2 sebesar 0,363 lebih besar dari 0,05. Dan dapat disimpulkan bahwa regresi I variabel X_2 berpengaruh signifikan terhadap Y.

3. FDR (X_3) terhadap Nilai Perusahaan (Y)

Dari perhitungan tabel diatas didapatkan nilai X_3 sebesar 0,904 lebih besar dari 0,05, dan dapat disimpulkan bahwa regresi I, variabel X_3 berpengaruh signifikan terhadap Y

4. DER (X_4) terhadap Nilai Perusahaan (Y)

Dari perhitungan tabel diatas didapatkan nilai X_4 sebesar 0,895 yang memiliki arti lebih besar dari 0,05 dan dapat disimpulkan bahwa regresi I, variabel X_4 berpengaruh signifikan terhadap Y.

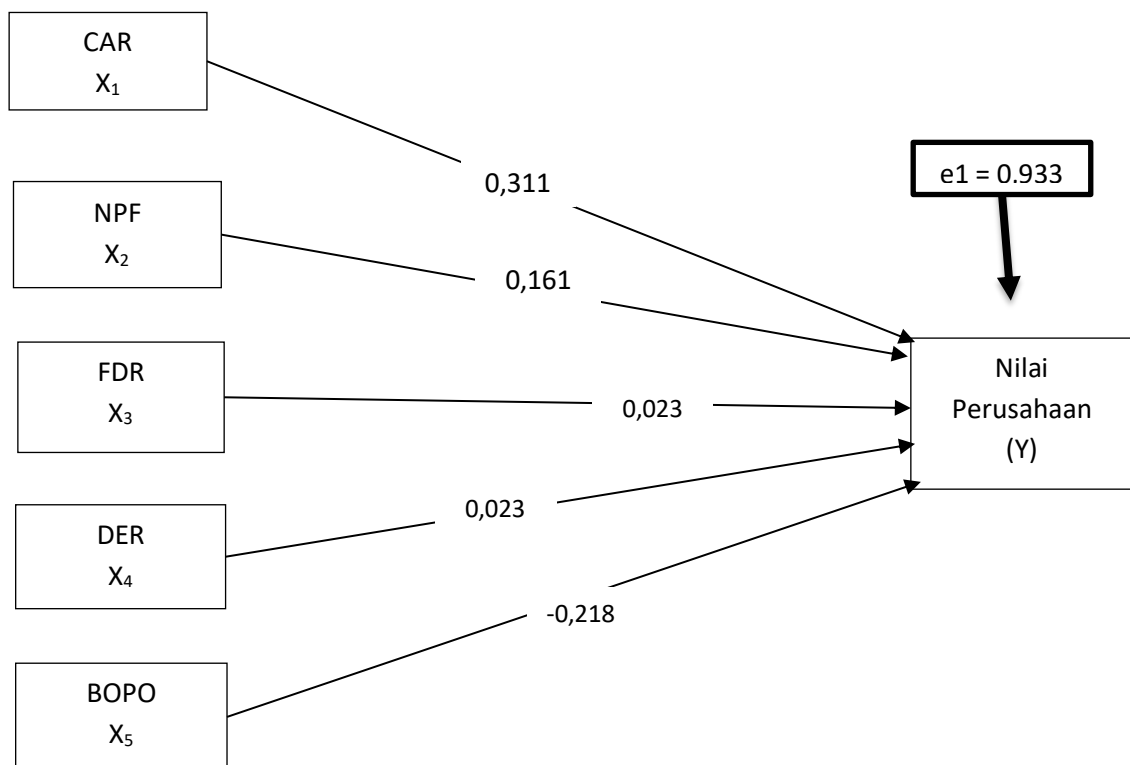
5. BOPO(X_5) terhadap Nilai Perusahaan

Dari perhitungan tabel diatas didapatkan nilai X_5 sebesar 0,201, yang memiliki arti lebih besar dari 0,05 dan dapat disimpulkan bahwa regresi I, variabel X_4 berpengaruh signifikan terhadap Y.

Berdasarkan perhitungan pada nilai summary sebesar 18,2% dan sisanya 81,8% dari variabel lainnya. Sementara itu, nilai e_1 dapat dicari dengan rumus

$e1 = \sqrt{(1-0,182)} = 0,933$. Dengan demikian diperoleh diagram jalur model regresi I sebagai berikut :

Gambar 4. 1
Model Jalur 1



b) Koefisien jalur regresi II

Untuk perhitungan jalur regresi II, variabel dependennya adalah Pertumbuhan Laba (M) dan variabel independennya CAR(X_1), NPF(X_2), FDR (X_3), DER(X_4), BOPO(X_5) dan Nilai Perusahaan (Y) dapat dilihat pada tabel dibawah:

Tabel 4. 5
Hasil Uji Analisis Jalur
Model Summary

Model	R	R Square
2	0,413	0,170

Sumber : Output SPSS 21, Data Sekunder telah diolah peneliti,2024

Hasil pengujian oleh SPSS menunjukkan bahwa besarnya nilai R Square (R^2) adalah 0,170 dalam artian 17% variabel Pertumbuhan Laba, dapat dijelaskan oleh variabel X1, X2, X3, X4, X5 dan Y. sementara sisanya itu, 83% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini.

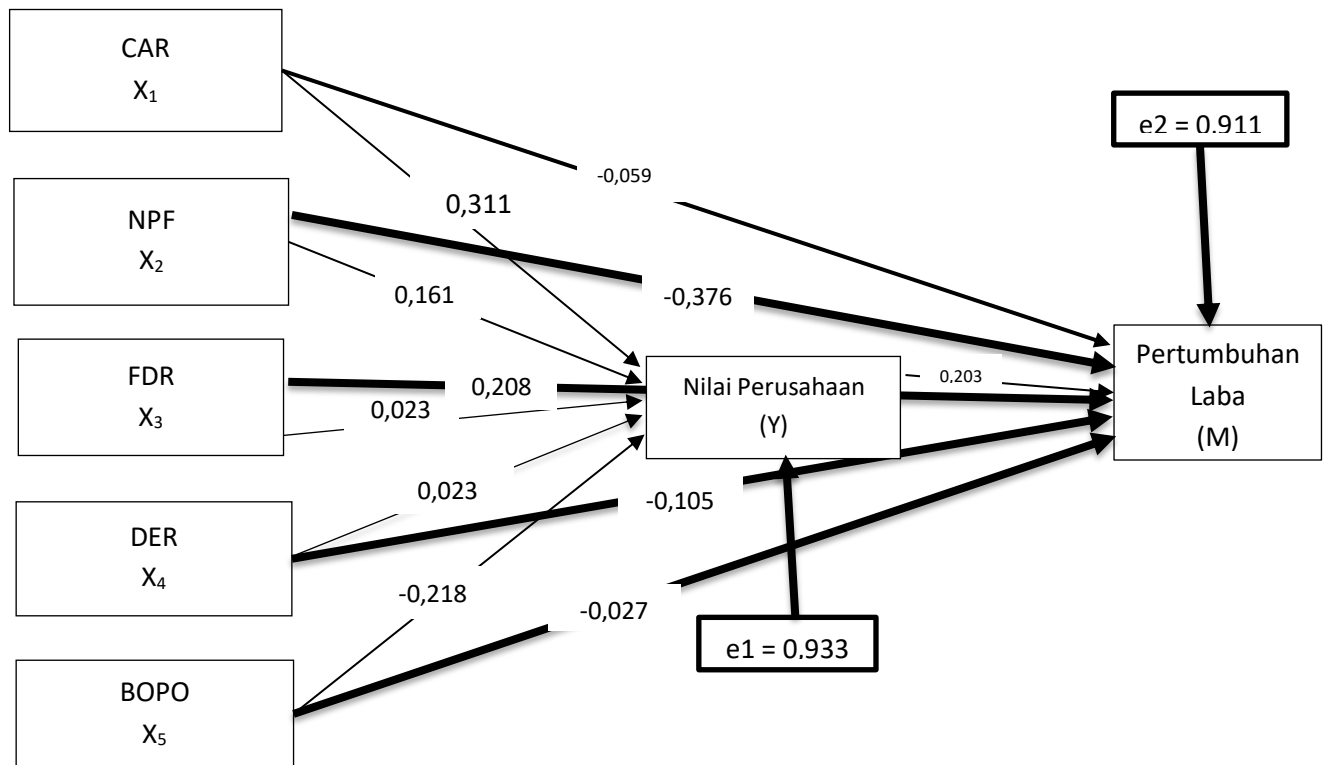
Tabel 4. 6
Hasil Uji Analisis Jalur
Coefficiens

Model	Variabel	Standardized Coefficients	Sig
		Beta	
2	CAR (X ₁)	-0,059	0,737
	NPF (X ₂)	-0,376	0,042
	FDR (X ₃)	0,208	0,282
	DER (X ₄)	-0,105	0,547
	BOPO (X ₅)	-0,027	0,876
	Nilai Perusahaan (Y)	0,203	0,267

Sumber : Output SPSS 21, Data Sekunder telah diolah peneliti,2024

Berdasarkan output regresi model II pada bagian tabel coefficients, diketahui bahwa nilai signifikan dari kelima variabel yaitu X₁ = 0,737, X₂ = 0,042, X₃=0,282, X₄=0,547, X₅=0,876, dan Y= 0,267 yang lebih besar dari 0,05. Hasil ini menyimpulkan bahwa regresi model II, yakni variabel X₁, X₂, X₃, X₄, X₅ dan Y berpengaruh signifikan terhadap M.

Gambar 4. 2
Model Jalur 2



4.1.4 Uji Asumsi Klasik

4.1.4.1. Uji Normalitas

Uji asumsi klasik normalitas digunakan untuk menentukan apakah distribusi normal variabel pengganggu atau residual dalam model regresi. Dalam penelitian ini, histogram dan p-plot normal digunakan untuk menguji normalitas data, hasilnya menunjukkan bahwa asumsi normalitas terpenuhi jika variabel residu memiliki distribusi normal. Uji normalitas ini tidak dapat dilakukan jika tidak terpenuhi, berikut adalah beberapa contoh pengujian:

Tabel 4. 7
Hasil Uji Normalitas Kolmogrov

Kolmogorov-Smirnov Z	0,779
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,579

Sumber: data diolah oleh peneliti, 2024

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel di atas, diperoleh nilai KSZ sebesar 0,779 dan Sig. sebesar 0,579. Karena nilai sig lebih besar dari 0,05 maka keputusannya adalah menerima H_0 yang berarti bahwa data berdistribusi normal.

4.1.4.2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas menunjukkan bahwa tidak ada korelasi antar variabel independent. Namun berdasarkan model regresi yang baik, hasil uji menunjukkan bahwa tidak ada korelasi antar variabel bebas. Untuk melakukan pengujian ini, menggunakan program SPSS, yang mana digunakan untuk membandingkan nilai tolerabilitas dan faktor perbedaan inflasi atau bisa disebut (VIF) dari hasil masing-masing variabel. Tidak terjadi multikolinearitas jika tolerabilitas lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10.

Tabel 4. 8
Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistic		Keterangan
	Tolerance	VIF	
CAR (X_1)	0,822	1,217	Tidak ada Multikolinieritas
NPF (X_2)	0,896	1,117	Tidak ada Multikolinieritas

FDR (X_3)	0,730	1,370	Tidak ada Multikolinieritas
DER (X_4)	0,850	1,176	Tidak ada Multikolinieritas
BOPO (X_5)	0,892	1,121	Tidak ada Multikolinieritas

Sumber : Data diolah peneliti, 2024

Dari hasil Tabel 4.4 terlihat bahwa semua nilai toleransi model regresi adalah $1 > 0,10$ dan nilai VIF maksimal 10. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinieritas.

4.1.4.3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Aisyah (2015) tujuan pengujian ini adalah untuk mengetahui apakah model regresi memiliki varian yang sama dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya, ini menunjukkan bahwa varian residual tidak berubah dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya atau tetap sama. Dalam kasus Dimana varian dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya menghasilkan residual, fenomena homoskedastisitas.

Tabel 4. 9
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel Bebas	Sig	Keterangan
CAR (X_1)	0.082	Tidak terjadi gejala heteroskedastisitas
NPF (X_2)	0.363	Tidak terjadi gejala heteroskedastisitas
FDR (X_3)	0.904	Tidak terjadi gejala heteroskedastisitas

DER (X_4)	0.895	Tidak terjadi gejala heteroskedastisitas
BOPO (X_5)	0.201	Tidak terjadi gejala heteroskedastisitas
Pertumbuhan Laba (M)	0.541	Tidak terjadi gejala heteroskedastisitas

Sumber : Data diolah peneliti, 2024

Pada tabel 4.5 ditunjukkan semua nilai signifikan dari X_1 , X_2 , X_3 , X_4 , X_5 dan M memiliki nilai lebih dari 0,05 yang menunjukkan bahwa tidak ada gejala heteroskedastisitas dalam kedua model tersebut. Dengan kata lain, data tidak akan menghasilkan residual atau kesalahan yang lebih besar karena tidak ada korelasi antara besarnya data dan residual.

4.1.4.4. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi R^2 model regresi 1 bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel $CAR(X_1)$, $NPF(X_2)$, $FDR(X_3)$, $DER(X_4)$, $BOPO(X_5)$ dan Pertumbuhan Laba (M) terhadap Nilai Perusahaan (Y)

Tabel 4. 10
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.415 ^a	.173	.051	297336467.95313

a. Predictors: (Constant), Efisiensi, Likuiditas, Kecakupan Modal, Solvabilitas, Pembiayaan

b. Dependent Variable: Abs_RES

Hasil pengujian SPSS menjelaskan bahwa besarnya R Square (R^2), yakni 0,173. Dengan artian 17% variabel Nilai Perusahaan dapat dijelaskan oleh variabel kecakupan modal.

4.1.4.5. Uji Korelasi

Uji korelasi adalah cara yang digunakan untuk menentukan keterkaitan hubungan antara dua atau lebih variabel berbeda. Berdasarkan nilai signifikansi Sig. (2-tailed) dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 4. 11
Hasil Uji Korelasi

Variabel	Pearson Correlation	Sig (2-tailed)
CAR	0,172	0,289
NPF	0,367	0,020
FDR	-0,172	0,290
DER	0,158	0,329
BOPO	0,289	-0,172

Sumber: data diolah peneliti,2024

Berdasarkan perhitungan pada tabel diatas, maka dapat dikatakan bahwa:

1. Hubungan antara CAR (X_1) dengan Nilai Perusahaan (Y)

Dari tabel output diatas dapat diketahui nilai Sig.(2-tailed) antara CAR (X_1) dengan Nilai Perusahaan (Y) sebesar 0,289, yang berarti tidak terdapat korelasi yang signifikan antara variabel CAR dengan Nilai Perusahaan.

2. Hubungan antara NPF (X_2) dengan Nilai Perusahaan (Y)

Pada tabel diatas dapat diketahui nilai Sig.(2-tailed) antara NPF (X_2) dengan Nilai Perusahaan (Y) sebesar 0,020, yang berarti tidak terdapat korelasi yang signifikan antara variabel NPF dengan Nilai Perusahaan.

3. Hubungan antara FDR (X_3) dengan Nilai Perusahaan (Y)

Pada tabel diatas dapat diketahui nilai Sig.(2-tailed) antara FDR (X_3) dengan Nilai Perusahaan (Y) sebesar 0,290, yang berarti tidak terdapat korelasi yang signifikan antara variabel FDR dengan Nilai Perusahaan.

4. Hubungan antara DER (X_4) dengan Nilai Perusahaan (Y)

Pada tabel diatas dapat diketahui nilai Sig.(2-tailed) antara DER (X_4) dengan Nilai Perusahaan (Y) sebesar 0,329, yang berarti tidak terdapat korelasi yang signifikan antara variabel DER dengan Nilai Perusahaan.

5. Hubungan antara BOPO (X_5) dengan Nilai Perusahaan (Y)

Pada tabel diatas dapat diketahui nilai Sig.(2-tailed) antara BOPO (X_5) dengan Nilai Perusahaan (Y) sebesar 0,289, yang berarti tidak terdapat korelasi yang signifikan antara variabel BOPO dengan Nilai Perusahaan.

Berdasarkan nilai R hitung (pearson correlation) pada uji korelasi dapat diketahui sebagai berikut:

1. Hubungan antara CAR (X_1) dengan Nilai Perusahaan (Y)

Berdasarkan nilai r hitung untuk hubungan CAR (X_1) dengan Nilai Perusahaan (Y) adalah sebesar $0,172 <$ dari r tabel $0,878$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan atau korelasi antara variabel CAR dengan Nilai Perusahaan.

2. Hubungan antara NPF (X_2) dengan Nilai Perusahaan (Y)

Berdasarkan nilai r hitung untuk hubungan NPF (X_2) dengan Nilai Perusahaan (Y) adalah sebesar $0,367 <$ dari r tabel $0,878$, maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan korelasi antara variabel NPF dengan Nilai Perusahaan.

3. Hubungan antara FDR (X_3) dengan Nilai Perusahaan (Y)

Berdasarkan nilai r hitung untuk hubungan NPF (X_2) dengan Nilai Perusahaan (Y) adalah sebesar $-0,172 <$ dari r tabel $0,878$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan korelasi antara variabel CAR dengan Nilai Perusahaan.

4. Hubungan antara DER (X_4) dengan Nilai Perusahaan (Y)

Berdasarkan nilai r hitung untuk hubungan NPF (X_2) dengan Nilai Perusahaan (Y) adalah sebesar $-0,158 <$ dari r tabel $0,878$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan atau korelasi antara variabel CAR dengan Nilai Perusahaan.

5. Hubungan antara BOPO (X_5) dengan Nilai Perusahaan (Y)

Berdasarkan nilai r hitung untuk hubungan NPF (X_2) dengan Nilai Perusahaan (Y) adalah sebesar $0,367 <$ dari r tabel $0,878$, maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan korelasi antara variabel CAR dengan Nilai Perusahaan.

4.1.5 Uji Hipotesis Pengaruh Langsung

Uji t digunakan untuk menguji hipotesis penelitian tentang, bagaimana variabel bebas berdampak secara parsial pada variabel terikat. Peneliti menggunakan dua kriteria untuk menentukan nilai signifikansi uji t :

1. Jika nilai signifikansi uji t $> 0,05$ maka tidak ada pengaruh antara variabel independent terhadap variabel dependent atau hipotesis ditolak.
2. Jika nilai signifikansi uji t $< 0,05$ maka terdapat pengaruh antara variabel independent terhadap variabel dependent atau hipotesis diterima.

Ada dua kriteria yang digunakan untuk membandingkan nilai t hitung dengan nilai tabel :

1. Jika nilai t hitung > dari t tabel maka ada pengaruh variabel independent (X) terhadap variabel terikat (Y) atau hipotesis diterima.
2. Jika nilai t hitung < dari t tabel maka tidak ada pengaruh variabel independent (X) terhadap variabel terikat (Y) atau hipotesis ditolak.

Hasil analisis regresi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 12
Hasil Uji Hipotesis (Uji T) Regresi I

No	Model	T	Signifikansi
1.	CAR	0,360	0,721
2.	NPF	2,053	0,048
3	FDR	-1,297	0,203
4.	DER	-0,561	0,579
5.	BOPO	-1,291	0,205
Variabel terikat = Nilai Perusahaan (Y)			

Sumber: data diolah peneliti, 2024

Berdasarkan hasil uji SPSS di atas, maka diperoleh persamaan regresi dan t tabel sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 T \text{ tabel} &= t (a/2 : n-k-1) \\
 &= t (0,05/2 : 40-7-1) \\
 &= 0,025 : 34 \\
 &= 2,032
 \end{aligned}$$

Berdasarkan angka signifikan t tabel di atas, maka dapat ditarik Kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Pengaruh CAR terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan tabel diatas variabel CAR memiliki nilai signifikansi sebesar $0,721 > 0,05$ dan $t \text{ hitung} = 0,360 < t \text{ tabel} = 2,032$. Dapat disimpulkan bahwa variabel CAR berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y). Hal ini berarti H_1 diterima.

2) Pengaruh NPF terhadap Nilai perusahaan

Berdasarkan tabel diatas variabel NPF memiliki nilai signifikansi sebesar $0,048 < 0,05$ dan $t \text{ hitung} = 2,053 > t \text{ tabel} = 2,032$. Dapat disimpulkan bahwa variabel NPF berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y). Hal ini berarti H_2 diterima.

3) Pengaruh FDR terhadap Nilai perusahaan

Berdasarkan tabel diatas variabel FDR memiliki nilai signifikansi sebesar $0,203 > 0,05$ dan $t \text{ hitung} = -1,297 > t \text{ tabel} = 2,032$. Dapat disimpulkan bahwa variabel FDR berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y). Hal ini berarti H_3 diterima.

4) Pengaruh DER terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan tabel diatas variabel DER memiliki nilai signifikansi sebesar $0,579 > 0,05$ dan $t \text{ hitung} = -0,561 > t \text{ tabel} = 2,032$. Dapat disimpulkan bahwa variabel DER berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y). Hal ini berarti H_4 diterima.

5) Pengaruh BOPO terhadap Nilai perusahaan

Tabel diatas menunjukkan bahwa variabel BOPO memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai Perusahaan (Y), dengan nilai signifikansi $0,205$ lebih

besar dari 0,05 dan nilai hitung = -1,291 lebih besar dari t tabel = 2,032. Dengan demikian, H_3 diterima

Tabel 4. 13
Hasil Uji-t Model Regresi 2

No	Model	T	Signifikansi
1.	CAR	-0,269	0,790
2.	NPF	-0,838	0,075
3	FDR	0,867	0,392
4.	DER	-0,717	0,479
5.	BOPO	-0,409	0,685
Variabel terikat = Pertumbuhan Laba (M)			

Sumber: data diolah peneliti, 2024

Berdasarkan hasil uji SPSS di atas, maka diperoleh persamaan regresi dan t tabel sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 T \text{ tabel} &= t (a/2 : n-k-1) \\
 &= t (0,05/2 : 40-5-1) \\
 &= 0,025 : 34 \\
 &= 2,032
 \end{aligned}$$

Berdasarkan angka signifikan t tabel di atas, maka dapat ditarik Kesimpulan sebagai berikut:

1) Pengaruh CAR terhadap Pertumbuhan Laba

Berdasarkan tabel diatas variabel CAR memiliki nilai signifikansi sebesar $0,790 > 0,05$ dengan t hitung = $-0,269 < t \text{ tabel} = 2,032$. Dari sini dapat disimpulkan bahwa variabel CAR tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba (M). Hal ini berarti H_1 ditolak.

2) Pengaruh NPF terhadap Pertumbuhan Laba

Berdasarkan tabel diatas variabel NPF memiliki nilai signifikansi sebesar 0,075 > 0,05 dengan t hitung = -1,838 < t tabel = 2,032. Dari sini dapat disimpulkan bahwa variabel NPF tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba (M). Hal ini berarti H₂ ditolak.

3) Pengaruh FDR terhadap pertumbuhan laba

Berdasarkan tabel diatas variabel FDR memiliki nilai signifikansi sebesar 0,392 > 0,05 dengan t hitung = 0,867 < t tabel = 2,032. Dari sini dapat disimpulkan bahwa variabel FDR tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba (M). Hal ini berarti H₃ ditolak.

4) Pengaruh DER terhadap pertumbuhan laba

Berdasarkan tabel diatas variabel CAR memiliki nilai signifikansi sebesar 0,479 > 0,05 dengan t hitung = -0,717 < t tabel = 2,032. Dari sini dapat disimpulkan bahwa variabel DER tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba (M). Hal ini berarti H₄ ditolak.

5) Pengaruh BOPO terhadap pertumbuhan laba

Berdasarkan tabel diatas variabel CAR memiliki nilai signifikansi sebesar 0,685 > 0,05 dengan t hitung = -0,409 < t tabel = 2,032. Dari sini dapat disimpulkan bahwa variabel BOPO tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba (M). Hal ini berarti H₅ ditolak.

4.1.6 Uji Hipotesis Pengaruh Tidak Langsung (Mediasi)

Uji mediasi dalam penelitian ini menggunakan uji sobel, dilakukan untuk menguji hipotesis penelitian mengenai pengaruh tidak langsung dari masing-

masing variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini apabila $< 0,05$ dapat dikatakan signifikan, apabila $> 0,05$ dapat dinyatakan bahwa tidak signifikan. Berikut hasil perhitungan uji regresi :

Tabel 4. 14
Hasil Uji Regresi

Model	Standardized Coefficients	T	Sig
	Beta		
CAR	-0,059	-0,269	0,737
NPF	-0,376	-1,838	0,042
FDR	0,208	0,867	0,282
DER	-0,105	-0,717	0,547
BOPO	-0,027	-0,409	0,876
Nilai Perusahaan	0,203	1,128	0,267
Variabel Dependent : Pertumbuhan Laba (M)			

Sumber: data diolah peneliti,2024

Berdasarkan hasil uji regresi menggunakan SPSS di atas, maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

1) Pengaruh CAR terhadap Nilai Perusahaan melalui Pertumbuhan Laba

Berdasarkan penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa CAR terhadap Pertumbuhan laba sebesar -0,059 sedangkan pengaruh tidak langsung CAR melalui Y terhadap M dengan mengalikan nilai beta X_1 terhadap Y dan nilai beta Y terhadap M yakni $0,311 \times 0,203 = 0,063$, maka pengaruh total yang diberikan X_1 terhadap M adalah pengaruh langsung ditambah pengaruh tidak langsung yaitu $-0,059 + 0,063 = 0,004$. berdasarkan hasil perhitungan diatas

diketahui bahwa nilai pengaruh langsung sebesar -0,059 dan pengaruh tidak langsung sebesar 0,063 yang berarti nilai pengaruh tidak langsung lebih besar dibandingkan dengan nilai pengaruh langsung, hasil ini menunjukkan bahwa secara tidak langsung **CAR (X₁) melalui Y secara signifikan dapat memediasi terhadap pertumbuhan laba.**

2) Pengaruh NPF terhadap Nilai Perusahaan melalui Pertumbuhan Laba

Berdasarkan penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa NPF terhadap Pertumbuhan laba sebesar 0,161 sedangkan pengaruh tidak langsung NPF melalui Y terhadap M dengan mengalikan nilai beta X₂ terhadap Y dan nilai beta Y terhadap M yakni $0,161 \times 0,203 = 0,032$, maka pengaruh total yang diberikan X₂ terhadap M adalah pengaruh langsung ditambah pengaruh tidak langsung yaitu $-0,376 + 0,096 = -0,28$. berdasarkan hasil perhitungan diatas diketahui bahwa nilai pengaruh langsung sebesar -0,376 dan pengaruh tidak langsung sebesar 0,032 yang berarti nilai pengaruh tidak langsung lebih besar dibandingkan dengan nilai pengaruh langsung, hasil ini menunjukkan bahwa secara tidak langsung **NPF (X₂) melalui Y secara signifikan dapat memediasi terhadap pertumbuhan laba.**

3) Pengaruh FDR terhadap Nilai Perusahaan melalui Pertumbuhan Laba

Berdasarkan penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa FDR terhadap Pertumbuhan laba sebesar 0,208 sedangkan pengaruh tidak langsung NPF(X₃) melalui Y terhadap M dengan mengalikan nilai beta X₃ terhadap Y dan nilai beta Y terhadap M yakni $0,023 \times 0,203 = 0,046$, maka pengaruh total yang diberikan X₃ terhadap M adalah pengaruh langsung ditambah pengaruh tidak

langsung yaitu $0,208 + 0,046 = 0,254$. berdasarkan hasil perhitungan diatas diketahui bahwa nilai pengaruh langsung sebesar 0,208 dan pengaruh tidak langsung sebesar 0,046 yang berarti nilai pengaruh langsung lebih besar dibandingkan dengan nilai pengaruh tidak langsung, hasil ini menunjukkan bahwa secara tidak langsung **FDR (X₃) melalui Y secara signifikan tidak dapat memediasi terhadap pertumbuhan laba.**

4) Pengaruh DER terhadap Nilai Perusahaan melalui Pertumbuhan Laba

Berdasarkan penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa DER terhadap Pertumbuhan laba sebesar -0,105 sedangkan pengaruh tidak langsung DER(X₄) melalui Y terhadap M dengan mengalikan nilai beta X₄ terhadap Y dan nilai beta Y terhadap M yakni $0,023 \times 0,203 = 0,046$, maka pengaruh total yang diberikan X₄ terhadap M adalah pengaruh langsung ditambah pengaruh tidak langsung yaitu $-0,105 + 0,046 = -0,059$. berdasarkan hasil perhitungan diatas diketahui bahwa nilai pengaruh langsung sebesar -0,105 dan pengaruh tidak langsung sebesar 0,046 yang berarti nilai pengaruh langsung lebih kecil dibandingkan dengan nilai pengaruh tidak langsung, hasil ini menunjukkan bahwa secara tidak langsung **DER (X₄) melalui Y secara signifikan dapat memediasi terhadap pertumbuhan laba.**

5) Pengaruh BOPO terhadap Nilai Perusahaan melalui Pertumbuhan Laba

Berdasarkan penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa BOPO terhadap Pertumbuhan laba sebesar -0,027 sedangkan pengaruh tidak langsung BOPO (X₅) melalui Y terhadap M dengan mengalikan nilai beta X₅ terhadap Y dan nilai beta Y terhadap M yakni $-0,218 \times 0,203 = -0,044$, maka pengaruh total

yang diberikan X_5 terhadap M adalah pengaruh langsung ditambah pengaruh tidak langsung yaitu $-0,027 + (-0,044) = -0,071$. berdasarkan hasil perhitungan diatas diketahui bahwa nilai pengaruh langsung sebesar $-0,027$ dan pengaruh tidak langsung sebesar $-0,044$ yang berarti nilai pengaruh langsung lebih kecil dibandingkan dengan nilai pengaruh tidak langsung, hasil ini menunjukkan bahwa secara tidak langsung **BOPO (X_5) melalui Y secara signifikan dapat memediasi terhadap pertumbuhan laba.**

4.2.Pembahasan

Hasil dari sub bab sebelumnya yang memberikan pemahaman bahwa analisis regresi digunakan untuk menentukan seberapa besar pengaruh variabel bebas seperti CAR, NPF, DER, FDR dan BOPO terhadap variabel terikat yaitu nilai perusahaan, dengan mempertimbangkan variabel mediasi pertumbuhan laba pada Bank Syariah yang terdaftar di BEI. Berikut ini adalah beberapa penjelasan mengenai pengaruh dari variabel-variabel tersebut:

4.2.1 Pengaruh kecakupan modal terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian dan analisis data yang telah dilaksanakan, dapat menyimpulkan bahwa kecakupan modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, dengan kecakupan modal yang menggunakan variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) nilai Perusahaan menggunakan variabel *Price Book Value* (PBV), dengan perolehan nilai probabilitasnya 0,721, hal ini didasarkan dengan dalam penelitian ini kecakupan modal yang menggunakan variabel CAR yang pengukurannya menyatakan bahwa CAR memenuhi kriteria sehat, yang berarti bank syariah mampu menjaga kestabilan modal, apabila CAR tinggi maka

dianggap lebih mampu menghadapi risiko dan lebih dipercaya oleh nasabah serta investor. Dan kecakupan modal terhadap nilai perusahaan **diterima**.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh Sulistiyo & Yuliana (2019) yang menyatakan bahwa kecakupan modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa bank syariah dapat mengelola modal yang dimiliki bank untuk keperluan pengembangan usaha dan menampung risiko kerugian.

4.2.2 Pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian dan analisis data yang telah dilaksanakan, dapat menyimpulkan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, dengan likuiditas yang menggunakan variabel *Net Performing Financing* (NPF) dan nilai Perusahaan menggunakan variabel *Price Book Value* (PBV), dengan perolehan nilai probabilitasnya sebesar 0,048 yang mana lebih besar dari 0,05. Dalam penelitian ini likuiditas yang menggunakan variabel NPF dalam pengukurannya menyatakan NPF memenuhi risiko kredit, akan tetapi yang berarti bank syariah mampu menjaga kestabilan dalam pembiayaan yang berprinsip syariah, apabila NPF tinggi maka dapat memiliki efek yang buruk terhadap perekonomian, maka dari itu bank syariah harus bisa menjaga kestabilan likuiditas agar tidak terjadi adanya penghambatan dalam penyaluran dana. Maka dari itu dalam penelitian ini menyimpulkan bahwa likuiditas terhadap nilai perusahaan **diterima**.

Dengan variabel NPF yang mana pengukurannya untuk mengetahui pembiayaan dalam bank syariah mengalami keterlambatan pembayaran pokok atau

bagi hasil, NPF juga mencakup pembiayaan yang memiliki potensi bermasalah, jika terdapat indikasi kuat bahwa nasabah tidak mampu atau tidak mau bayar. Sedangkan nilai perusahaan sendiri pengukurannya untuk menjaga kestabilan dana pihak ketiga, jika dana pihak ketiga stabil berarti arus masuk dana dari nasabah lebih konsisten serta mendukung likuiditas bank.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Dotulong dkk., (2023) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa bank syariah mampu untuk memenuhi kewajiban hutangnya, dan membayar semua deposannya serta dapat memenuhi permintaan kredit dari para debitur.

4.2.3 Pengaruh solvabilitas terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian dan analisis data yang telah dilaksanakan, dapat menyimpulkan bahwa solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, dengan solvabilitas yang menggunakan variabel *Financing to Debt Ratio* (FDR) dan nilai Perusahaan menggunakan variabel *Price Book Value* (PBV), mendapatkan hasil probability 0,579 yg lebih besar dari 0,05, dengan ini diketahui bahwa bank syariah dapat diketahui bahwa FDR mampu mengelola pembiayaan dalam penyaluran dananya, serta dapat memantau likuiditas dan memastikan bahwa mereka memiliki cukup simpanan untuk menutupi pembiayaan yang diberikan. Dan solvabilitas terhadap nilai perusahaan **diterima**.

Dengan variabel FDR yang mana pengukurannya untuk mengetahui tentang proses penyaluran dana, seperti pembangunan proyek, pengembangan usaha dan sektor tertentu yang masih berkaitan dengan prinsip-prinsip syariah. Sedangkan

nilai perusahaan sendiri pengukurannya untuk mendukung solvabilitas bank syariah, dengan memperkuat reputasi, manajemen risiko, kepatuhan terhadap prinsip syariah, dan hubungan dengan pasar modal serta komunitas, bank syariah dapat memastikan bahwa mereka memiliki struktur permodalan yang kuat, aset berkualitas, dan dukungan dari stakeholder yang diperlukan untuk tetap solvabel dalam jangka panjang.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Firnanda & Oetomo (2016) yang menyatakan bahwa solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa bank syariah mampu untuk memenuhi kewajiban keuangannya dalam jangka pendek maupun jangka Panjang, serta bank syariah mempunyai aset yang cukup untuk membayar hutangnya.

4.2.4 Pengaruh pembiayaan terhadap nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian dan analisis data yang telah dilaksanakan, dapat menyimpulkan bahwa pembiayaan yang menggunakan variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) dan nilai perusahaan menggunakan *Price Book Value* (PBV), yang menyatakan bahwa perolehan nilai probabilitasnya lebih besar dari 0,05 , yakni sebesar 0,579. hal ini dapat diketahui bahwa bank syariah dapat mengelola pembiayaan yang mana sumber utama pendapatan dari bank syariah, melalui bagi hasil atau margin bank dapat memperoleh pendapatan yang akan mempengaruhi profitabilitas bank. Pembiayaan dalam bank syariah merupakan komponen penting dalam pendanaan, kualitas dan kuantitas pembiayaan yang dikelola dengan baik akan mendorong peningkatan profitabilitasnya. Dan pembiayaan terhadap nilai perusahaan **diterima**.

Dengan variabel FDR yang mana pengukurannya untuk mengetahui seberapa efektif bank syariah dalam mengelola dana yang diterima dari nasabah, untuk kemudian disalurkan kembali dalam bentuk pembiayaan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, dalam pengelolaannya FDR membantu bank dalam mengendalikan risiko likuiditas dan seberapa efisiensi dalam melakukan pemanfaatan dana yang dihimpun, FDR juga digunakan untuk melihat indikator kesehatan keuangan bank syariah. Sedangkan nilai perusahaan pengukurannya untuk memengaruhi berbagai aspek mulai dari pengambilan keputusan hingga hubungan dengan nasabah, dalam pengembangan produk bank syariah yang memiliki nilai perusahaan yang tinggi cenderung inovatif dalam mengembangkan pembiayaan baru.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Saputri & Supramono, (2021) yang menyatakan bahwa pembiayaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa bank syariah mampu untuk memenuhi kewajiban keuangannya dalam penyediaan uang atau tagihan, yang berdasarkan persetujuan antar bank dengan pihak yang dibiayai tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan bagi hasil.

4.2.5 Pengaruh efisiensi terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian dan analisis data yang telah dilaksanakan, dapat menyimpulkan bahwa efisiensi berpengaruh signifikan terhadap nilai Perusahaan, yang mana perhitungannya menggunakan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) dan nilai perusahaan menggunakan variabel *Price Book Value* (PBV), Hal ini didasarkan dari perolehan nilai probabilitasnya lebih

besar dari 0,05 , yakni sebesar 0,579. Hal ini dapat diketahui bahwa efisiensi terhadap nilai perusahaan **diterima**.

Dengan variabel BOPO yang mana pengukurannya untuk menilai seberapa efisien bank syariah dalam mengelola operasionalnya, melalui BOPO bank syariah dapat memantau serta mengidentifikasi area dimana biaya operasional mungkin terlalu tinggi dan perlu dikendalikan. Apabila BOPO yang tinggi bisa memaksa bank syariah untuk menaikkan harga produk pembiayaan mereka, seperti margin atau nisbah. Sedangkan nilai perusahaan dalam bank syariah memainkan peran krusial dalam mendorong efisiensi operasional. Dengan meningkatkan kepercayaan, inovasi, dan manajemen risiko, serta dengan menjaga kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah, bank syariah dapat mengoptimalkan biaya dan pendapatan, yang pada akhirnya meningkatkan efisiensi dan daya saing di pasar.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Saputri & Supramono, (2021) yang menyatakan bahwa pembiayaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa bank syariah mampu untuk memenuhi kewajiban keuangannya dalam penyediaan uang atau tagihan, yang berdasarkan persetujuan antar bank dengan pihak yang dibiayai tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan bagi hasil.

4.2.6 Pengaruh kecakupan modal terhadap pertumbuhan laba

Berdasarkan hasil pengujian dan analisis data yang telah dilaksanakan, dapat menyimpulkan bahwa rasio kecakupan modal tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, yang mana perhitungannya menggunakan variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan pertumbuhan laba menggunakan pendapatan

yang diperoleh Perusahaan. Hal ini didasarkan dari perolehan nilai probabilitasnya melebihi nilai 0,05 yakni sebesar 0,790. Yang mana pengukurannya untuk mengetahui kondisi eksternal dan ekonomi makro, Faktor eksternal seperti kondisi ekonomi yang tidak stabil, perubahan regulasi, atau fluktuasi pasar dapat mempengaruhi pertumbuhan laba bank syariah meskipun kecukupan modal terpenuhi. Misalnya, jika terjadi krisis ekonomi, permintaan pembiayaan bisa menurun, atau risiko gagal bayar nasabah meningkat, sehingga laba tetap rendah meski modal cukup. Sedangkan pertumbuhan laba merupakan suatu peningkatan dalam modal internal untuk meningkatkan kepercayaan investor dan nasabah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Khasanah, 2017) yang menyatakan bahwa pembiayaan tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Maka kecukupan modal terhadap pertumbuhan laba **ditolak**.

4.2.7 Pengaruh likuiditas terhadap pertumbuhan laba

Berdasarkan hasil pengujian dan analisis data yang telah dilaksanakan, dapat menyimpulkan bahwa rasio likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, yang mana perhitungannya menggunakan variabel *Non Performing Financing* (NPF) dan pertumbuhan laba menggunakan pendapatan yang diperoleh Perusahaan. Hal ini didasarkan dari perolehan nilai probabilitasnya melebihi nilai 0,05 yakni sebesar 0,075.

Yang mana pengukurannya untuk mengetahui risiko NPF dan pendapatan non-pembiayaan, dalam faktor risiko NPF jika tinggi atau likuiditas terbatas, bank syariah memiliki manajemen risiko yang kuat, mereka dapat mengelola dampak

negatif tersebut dengan baik. Ini bisa melalui pencadangan yang cukup, restrukturisasi pembiayaan, atau melalui diversifikasi portofolio yang menekan kerugian dari pembiayaan bermasalah. Sedangkan pertumbuhan laba merupakan suatu pengaruh jangka pendek dan jangka panjang pada bank syariah, dampak dari likuiditas dan NPF terhadap laba mungkin tidak signifikan dalam jangka pendek, tetapi bisa menjadi lebih terlihat dalam jangka panjang. Bank syariah mungkin mengalami laba yang stabil sementara di saat yang sama mulai menumpuk risiko yang bisa memengaruhi profitabilitas di masa mendatang.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Khasanah, 2017) yang menyatakan bahwa pembiayaan tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Maka dari itu penelitian diatas antara likuiditas terhadap pertumbuhan laba **ditolak**.

4.2.8 Pengaruh solvabilitas terhadap pertumbuhan laba

Berdasarkan hasil pengujian dan analisis data yang telah dilaksanakan, dapat menyimpulkan bahwa rasio solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, yang mana perhitungannya menggunakan variabel *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan pertumbuhan laba menggunakan pendapatan yang diperoleh Perusahaan. Hal ini didasarkan dari perolehan nilai probabilitasnya melebihi nilai 0,05 yakni sebesar 0,392.

Yang mana pengukurannya untuk mengetahui kondisi pasar, jika suku bunga rendah atau ada permintaan tinggi untuk pembiayaan, bank bisa tetap tumbuh meskipun FDR dan solvabilitas menunjukkan angka yang kurang, serta memiliki strategi penyaluran pembiayaannya. Sedangkan pertumbuhan laba

merupakan suatu sumber pendapatan yang beragam di luar pembiayaan, seperti pendapatan dari *fee-based services*, investasi, atau layanan lainnya. Jika pendapatan non-pembiayaan berkontribusi signifikan terhadap laba, maka FDR yang tinggi atau rendah serta solvabilitas mungkin tidak memiliki pengaruh langsung yang signifikan pada pertumbuhan laba.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Khasanah, 2017) yang menyatakan bahwa pembiayaan tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Maka dari itu penelitian diatas antara solvabilitas terhadap pertumbuhan laba **ditolak**.

4.2.9 Pengaruh pembiayaan terhadap pertumbuhan laba

Berdasarkan hasil pengujian dan analisis data yang telah dilaksanakan, dapat menyimpulkan bahwa rasio pembiayaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, yang mana perhitungannya menggunakan variabel *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan pertumbuhan laba menggunakan pendapatan yang diperoleh Perusahaan. Hal ini didasarkan dari perolehan nilai probabilitasnya melebihi nilai 0,05 yakni sebesar 0,479.

Yang mana pengukurannya untuk mengetahui kualitas aset bank syariah, jika bank syariah memiliki portofolio pembiayaan yang berkualitas tinggi dengan risiko gagal bayar yang rendah, DER mungkin tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap laba. Bank bisa tetap menghasilkan laba yang baik dari pembiayaan yang disalurkan, meskipun memiliki rasio utang terhadap ekuitas yang tinggi. Sedangkan pertumbuhan laba merupakan suatu strategi pembiayaan yang tepat, seperti fokus pada pembiayaan yang aman dan berkelanjutan, dampak

DER terhadap laba mungkin tidak terlalu signifikan. Pembiayaan yang sehat dan tidak terlalu berisiko dapat menghasilkan arus kas yang stabil, serta menjaga laba tetap konsisten meskipun DER berfluktuasi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Khasanah, 2017) yang menyatakan bahwa pembiayaan tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Maka dari itu penelitian diatas antara pembiayaan terhadap pertumbuhan laba **ditolak**.

4.2.10 Pengaruh efisiensi terhadap pertumbuhan laba

Berdasarkan hasil pengujian dan analisis data yang telah dilaksanakan, dapat menyimpulkan bahwa rasio pembiayaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, yang mana perhitungannya menggunakan variabel *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan pertumbuhan laba menggunakan pendapatan yang diperoleh Perusahaan. Hal ini didasarkan dari perolehan nilai probabilitasnya melebihi nilai 0,05 yakni sebesar 0,479.

Yang mana pengukurannya untuk mengetahui pendapatan BOPO pada laba, apabila bank syariah mengalami pertumbuhan pendapatan yang sangat kuat, dampak dari inefisiensi yang ditunjukkan oleh BOPO mungkin tidak terlalu terasa pada laba. Pendapatan yang tinggi dapat menutupi biaya operasional yang besar, sehingga rasio BOPO yang tinggi tidak selalu menghambat pertumbuhan laba, ketika BOPO tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba, hal ini menunjukkan bahwa ada faktor-faktor lain yang lebih dominan dalam menentukan kinerja laba bank syariah, atau bahwa bank telah berhasil mengelola

aspek-aspek lain dari operasional dan keuangan mereka dengan cara yang efektif sehingga dampak dari inefisiensi BOPO dapat diminimalkan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Khasanah, 2017) yang menyatakan bahwa pembiayaan tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Maka dari itu penelitian diatas antara pembiayaan terhadap pertumbuhan laba **ditolak**.

4.2.11 Pertumbuhan laba memediasi pengaruh kecakupan modal terhadap nilai perusahaan

Hasil ini sejalan dengan penelitian Syahputra dkk., (2014) yang menyatakan Kecakupan modal dengan variabel CAR berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dan dapat memediasi pertumbuhan laba, dengan artian perbankan syariah dapat mencukupi modal untuk beberapa produk syariah. Serta modal dalam bank syariah merupakan salah satu aspek krusial yang mempengaruhi keberlanjutan dan pertumbuhan bank. Bank syariah dapat memastikan modal mereka memadai untuk memenuhi kebutuhan operasional dan kepatuhan syariah, serta menjaga kestabilan finansial. Regulasi yang ketat dan kepatuhan terhadap prinsip syariah adalah kunci untuk mencapai tujuan ini.

Pengukuran dalam penelitian ini untuk mengetahui kinerja keuangan, yang mana kecukupan modal yang baik memungkinkan bank syariah untuk menyalurkan lebih banyak pembiayaan dan mengelola risiko dengan lebih efektif. Ketika modal cukup, bank dapat menjalankan operasinya dengan lebih stabil dan efisien, yang kemudian dapat mendorong pertumbuhan laba. Serta untuk mengurangi risiko keuangan, yang mana pertumbuhan laba juga membantu bank syariah memperkuat

posisi keuangannya dengan mengurangi ketergantungan pada sumber pendanaan eksternal. Dengan laba yang tumbuh, bank dapat membiayai operasinya sendiri, yang dapat mengurangi risiko keuangan dan meningkatkan kestabilan jangka panjang.

4.2.12 Pertumbuhan laba memediasi pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan

Hasil ini sejalan dengan penelitian (Agustina, 2021) yang menyatakan Likuiditas dengan variabel NPF berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dan dapat memediasi pertumbuhan laba, dengan artian perbankan syariah dapat mencukupi modal untuk beberapa produk syariah.

Ketika NPF meningkat, biasanya akan berdampak negatif pada laba perusahaan karena adanya potensi kerugian dari kredit macet. Namun, pertumbuhan laba dapat menjadi mekanisme yang memediasi hubungan antara NPF dan nilai perusahaan. Jika perusahaan mampu mempertahankan atau meningkatkan pertumbuhan labanya meskipun NPF meningkat, maka hal ini dapat memberikan sinyal positif kepada investor dan menjaga nilai perusahaan. Likuiditas yang baik memungkinkan bank syariah untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dan mendanai kegiatan operasional tanpa perlu mengandalkan sumber pendanaan eksternal yang mahal. Ketika bank memiliki likuiditas yang cukup, mereka dapat menyalurkan lebih banyak pembiayaan dalam produk yang menguntungkan. Pertumbuhan laba yang sehat ini kemudian dapat meningkatkan nilai perusahaan karena menunjukkan kinerja keuangan yang positif.

4.2.13 Pertumbuhan laba memediasi pengaruh solvabilitas terhadap nilai perusahaan

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sulistyoningsih (2021) bahwa pertumbuhan laba tidak dapat memediasi solvabilitas yang menggunakan variabel FDR terhadap nilai perusahaan. Dapat diketahui bahwa solvabilitas dapat mempengaruhi nilai likuiditas dan kinerja operasional, maka dari itu bank syariah harus bisa menggunakan dana yang dihimpun untuk menyalurkan pembiayaan, apabila FDR tinggi maka bank lebih agresif dalam menyalurkan pembiayaan, namun harus diperhatikan agar tidak mengorbankan likuiditas, apabila FDR rendah bank syariah mungkin lebih berhati-hati dalam menyalurkan pembiayaan atau memiliki dana simpanan yang tidak sepenuhnya dimanfaatkan. Ini bisa mengindikasikan adanya likuiditas berlebih atau strategi konservatif dalam penyaluran pembiayaan.

Dalam pengukurannya untuk mengetahui peningkatan kepercayaan investor, karena seringkali investor melihat solvabilitas sebagai indikator penting dari kesehatan jangka Panjang. Ketika pertumbuhan laba terjadi sebagai hasil dari solvabilitas yang kuat, hal ini dapat meningkatkan kepercayaan investor, yang pada gilirannya meningkatkan nilai perusahaan. Secara keseluruhan pertumbuhan laba memainkan peran kunci sebagai mediator yang menghubungkan solvabilitas dengan nilai perusahaan. Dengan adanya pertumbuhan laba, dampak positif dari solvabilitas yang kuat dapat diterjemahkan lebih efektif menjadi peningkatan nilai perusahaan melalui stabilitas keuangan, efisiensi penggunaan modal, dan peningkatan kepercayaan investor.

4.2.14 Pertumbuhan laba memediasi pengaruh pembiayaan terhadap nilai perusahaan

Hasil dari penelitian diatas sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Cahyati & Hartikayanti (2023) bahwa pertumbuhan laba dapat memediasi pengaruh pembiayaan dengan variabel DER terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat disimpulkan bahwa pembiayaan dalam bank syariah merupakan struktur modal dalam memahami proporsi antara utang dan ekuitas, serta dalam mengelola risiko finansial dalam konteks perbankan syariah, penting untuk memastikan bahwa utang yang diambil sesuai dengan prinsip syariah dan tidak menimbulkan risiko yang tidak perlu bagi kestabilan bank.

Pengukuran ini guna mengetahui penggunaan dana yang tepat, dalam pembiayaan yang melibatkan mendapatkan dana melalui utang, ekuitas, atau metode lain untuk mendukung operasional atau ekspansi perusahaan. Pembiayaan yang efektif dapat memungkinkan perusahaan untuk melakukan investasi yang strategis, seperti pengembangan produk, ekspansi pasar, atau peningkatan kapasitas produksi. Pertumbuhan laba dapat terjadi jika investasi yang didanai melalui pembiayaan menghasilkan hasil yang positif, seperti peningkatan pendapatan atau efisiensi operasional. Ketika perusahaan mampu menghasilkan laba dari investasi yang didanai, ini menunjukkan penggunaan pembiayaan yang efektif, dan pertumbuhan laba yang dihasilkan dari investasi yang di danai berfungsi untuk meningkatkan nilai perusahaan karena laba tambahan menunjukkan bahwa pembiayaan telah digunakan dengan bijaksana untuk menciptakan nilai.

4.2.15 Pertumbuhan laba memediasi pengaruh efisiensi terhadap nilai perusahaan

Hasil dari penelitian diatas sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hutasuhut & Effendy (2019) bahwa pertumbuhan laba dapat memediasi pengaruh efisiensi dengan variabel BOPO terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat disimpulkan bahwa pembiayaan dalam bank syariah merupakan struktur modal dalam memahami proporsi antara utang dan ekuitas, serta dalam mengelola risiko finansial dalam konteks perbankan syariah, penting untuk memastikan bahwa utang yang diambil sesuai dengan prinsip syariah dan tidak menimbulkan risiko yang tidak perlu bagi kestabilan bank.

Pengukuran ini guna mengetahui efisiensi operasional yang mana dapat meningkatkan arus kas dari operasi dengan mengurangi kebutuhan modal kerja atau biaya operasional. Dan pertumbuhan laba sendiri dapat dihasilkan dari efisiensi operasional dapat meningkatkan arus kas, yang berkontribusi pada likuiditas dan kesehatan finansial perusahaan, serta arus kas yang lebih baik dan pertumbuhan laba yang stabil meningkatkan nilai perusahaan karena investor melihat perusahaan dengan likuiditas yang baik dan arus kas yang kuat sebagai lebih stabil dan menguntungkan.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dijelaskan sebelumnya mengenai pengaruh pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai Perusahaan dengan pertumbuhan laba sebagai variabel mediasi, dapat disimpulkan bahwa :

1. Hasil dari beberapa uji yang telah dilakukan menunjukkan bahwa diantara variabel bebas CAR, NPF, FDR, DER dan BOPO terdapat pengaruh langsung dan signifikan terhadap variabel terikat yaitu nilai Perusahaan.
2. Hasil pengujian tidak langsung menunjukkan bahwa variabel CAR, NPF, DER, dan BOPO dapat memediasi pertumbuhan laba terhadap nilai Perusahaan, ini berarti bahwa kinerja keuangan dapat berperan sebagai mediator untuk keempat variabel bebas tersebut
3. Hasil pengujian tidak langsung menunjukkan bahwa variabel FDR tidak dapat memediasi pertumbuhan laba terhadap nilai perusahaan. Dengan kata lain, kinerja keuangan tidak dapat menjadi mediator untuk variabel FDR

5.2. Saran

Berdasarkan Kesimpulan diatas, maka peneliti menyarankan beberapa hal perbaikan penulisan untuk penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Bagi pihak bank untuk melakukan penguatan kinerja keuangan, yang mana bank harus berfokus pada strategi yang dapat memperkuat kinerja

keuangan, serta pemantauan dan pengendalian risiko serta melakukan pengelolaan aset yang lebih optimal. Diharapkan bank syariah dapat mengoptimalkan kinerja keuangannya, yang akan berdampak positif pada pertumbuhan laba dan nilai Perusahaan secara keseluruhan.

2. Bagi penulis berikutnya diharapkan mengganti atau menambah variabel lain untuk menjadi alat ukur dalam menilai suatu perusahaan pada bank umum syariah dikarenakan pada penelitian ini ternyata terdapat 18% variabel atau faktor lain yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan 81 % variabel atau faktor lain yang dapat mempengaruhi pertumbuhan laba. Selain itu juga dapat menambahkan kriteria untuk objek penelitian agar lebih banyak agar dapat memperoleh hasil yang lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abrori, A. (2019). PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN SOLVABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*.
- Agustina, D. (2021). PENGARUH CAR DAN BOPO TERHADAP ROA DENGAN NPF SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA BANK UMUM SYARIAH. *Skripsi IAIN Ponorogo*.
- Ardyansyah, D., & Arifin, A. (2023). Pengaruh Tingkat Kecukupan Modal, Risiko Bisnis, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating pada perbankan dari Tahun 2019-2021. *J-MAS (Jurnal Manajemen dan Sains)*, 8(2). <https://doi.org/10.33087/jmas.v8i2.1328>
- Badruzaman, J., Ridho, A., & Saputra, J. (2019). Analysis of Asset Growth and Profit Growth Through Supply Chain Management Toward Company Value. Dalam *Int. J Sup. Chain. Mgt* (Vol. 8, Nomor 5). <http://excelingtech.co.uk/>
- Bahri, S. (2022). Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas. *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)*, 6(1), 15–27. <https://doi.org/10.46367/jas.v6i1.502>
- Budiarta, Y. A., & Dewi, S. (2023). pengaruh kecukupan modal minimum, struktur modal, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal ilmiah mahasiswa akuntansi*, 14.
- Cahyati, A., & Hartikayanti, N. (2023). *Pengaruh debt to equity ratio dan debt to asset ratio terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan papan utama di industri property dan real estate yang terdaftar di BEI periode tahun 2017-2021*.
- Deralsa, N. (2021). Pengaruh likuiditas, profitabilitas dan kecukupan modal terhadap nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019 (Skripsi). *Widya Mandala Surabaya Catholic University*.
- Dotulong, B., Murni, S., & Ogi, W. J. (2023). ANALISIS PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN SUB SEKTOR TRANSPORTASI DI BURSA EFEK INDONESIA. *Jurnal EMBA :Jurnal Riset Ekonomi,Manajemen,Bisnis,dan Akuntansi*, Vol.11 No.1. <https://doi.org/https://doi.org/10.35794/emba.v11i1.46655>
- Dwipa, S. K., Kepramareni, P., & Yuliasuti, N. A. (2020). PENGARUH LEVERAGE, LIKUIDITAS, PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *KHARISMA*, 2.

- Effendy Hutasuhut, A., & Bukit, R. (2019). *FACTORS AFFECTING GROWTH OF PROFIT AND ITS IMPACT ON THE VALUE OF BANKING FIRMS IN INDONESIA STOCK EXCHANGE 2013-2017*. www.idx.co.id
- Fahira, D. (2021). PENGARUH PERTUMBUHAN LABA DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN PERDAGANGAN ECERAN YANG TERDAFTAR DI BEI. *Skripsi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*.
- Fahira, D. (2023). Dampak pertumbuhan laba dan struktur modal terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi dan Bisnis [JIMEIS]*.
- Faisal, A., Samben, R., & Pattisahusiwa, S. (2017). *Analisis kinerja keuangan*. 14(1), 6–15.
- Fauziah, D. F., & Rokhmi Fuadati, S. (2020). *PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, LIKUIDITAS, DAN SOLVABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2015-2019*.
- Firnanda, T., & Oetomo, W. H. (2016). Analisis Likuiditas,profitabilitas,solvabilitas dan perputaran persediaan terhadap nilai perusahaan. *jurnal ilmu dan riset manajemen*, Vol 5, No.2.
- Fitriyanti, S. E. (2019). Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE) Dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Pertumbuhan Laba Pada PT. Sekar Laut, Tbk. STIE Mahardhika Surabaya. . . *Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE) Dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Pertumbuhan Laba Pada PT. Sekar Laut, Tbk. STIE Mahardhika Surabaya*, 1–22.
- Ghozali. (2017). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Badan Penerbit UNDIP.
- Handayani, N., Asyikin, J., Ernawati, S., & Boedi, S. (2023). Analisis pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan perbankan indonesia. Dalam *Online) KINERJA: Jurnal Ekonomi dan Manajemen* (Vol. 20, Nomor 2).
- Harahap, I. M., Septiani, I., & Endri, E. (2020). Effect of financial performance on firms' value of cable companies in Indonesia. *Accounting*, 6(6), 1103–1110. <https://doi.org/10.5267/j.ac.2020.7.008>
- Hasanah, U. (2019). PENGARUH PEMBIAYAAN, NON PERFORMING FINANCING (NPF), CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR), DAN FINANCING TO DEPOSIT RATIO (FDR) TERHADAP PROFITABILITAS BANK SYARIAH (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2013- 2017). *JURNAL RISET MAHASISWA AKUNTANSI*, 7.
- Hutasuhut, & Effendy, A. (2019). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba dan Dampaknya Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017*.

- Isma Azizah, D. (2019). *FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KECUKUPAN MODAL PADA BANK UMUM*.
- Kasmir. (2004). *Manajemen Perbankan* .
- khasanah, nuri,Fiya, & krisnaningsih, D. (2024). Pengaruh Aset Produktif dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Laba Pada Bank BCA Syariah. *UMISUDA*.
- KHASANAH, N. (2017). *Analisis pengaruh rasio CAR,NPF,FDR,BOPO terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan perbankan syariah di indonesia tahun 2013-2015,Skripsi*.
- Komala, S., Endiana, M., Kumalasari, D., & Rahindayati, M. (2023). *PENGARUH PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, LIKUIDITAS, KEPUTUSAN INVESTASI DAN KEPUTUSAN PENDANAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN*.
- Kristanto, E., & Anam, K. (2023). PENGARUH TINGKAT KESEHATAN BANK (METODE RGEC) DAN ZAKAT PERFORMANCE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN BANK UMUM SYARIAH. *Akuntansi,STIE Muhammadiyah Cilacap*.
- Kurniawati, H., & Setiawan, F. A. (2021). PENGARUH PEMBIAYAAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN MANUFAKTUR. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi dan Bisnis*, 5(2), 247. <https://doi.org/10.24912/jmieb.v5i2.11441>
- Lailatun, S. N., & Aisyah, N. (2022). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT NON PERFORMING FINANCING (NPF) DI BMT NASHRUL UMMAH BALEN. *Jurnal Tabarru' : Islamic Banking and Finance*, 5.
- Lidyah, R., Sania Riski, O., Chan Yo Putri, D., & Agustina, T. (2019). *PENGUJIAN FINANCING TO DEPOSIT RATIO SEBAGAI MEDIASI ANTARA PEMBIAYAAN, NON PERFORMING FINANCING DAN BIAYA OPERASIONAL PENDAPATAN OPERASIONAL TERHADAP LABA PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA (Vol. 05)*. <http://jurnal.radenfatah.ac.id/indez.php/i-finance>
- Maita Dewi, Y., & Septiana, N. (2022). *ANALISIS KOMPARATIF KINERJA KEUANGAN PERBANKAN SYARIAH SEBELUM DAN SAAT PANDEMI COVID-19: STUDI PADA PERBANKAN SYARIAH INDONESIA YANG TERDAFTAR OJK*. <https://prosiding.ummetro.ac.id/index.php/snppm/issue/view/8>
- Marina, T. (2017). PENGARUH LANGSUNG DAN TIDAK LANGSUNG DALAM MODEL PERSAMAAN STRUKTURAL DENGAN METODE PARTIAL LEAST SQUARE (PLS) (Skripsi). *Skripsi FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM UNIVERSITAS LAMPUNG*.
- Mauludin, A. (2023). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Bank Umum Syariah. *Skripsi*; .

- Muhammadinah. (2020). *PENGARUH PERTUMBUHAN DANA PIHAK KETIGA TERHADAP PERTUMBUHAN LABA DENGAN PERTUMBUHAN PEMBIAYAAN SEBAGAI VARIABEL MODERATING PADA BANK SYARIAH DI INDONESIA*.
- Muhson, A. (2018). *Teknik Analisis Kuantitatif*.
- Murniati, A. (2021). *Kinerja keuangan bank syariah*.
- Nur Ilham, R., Akhyar, C., & Maimunah, S. (2023). *THE INFLUENCE OF PROFIT MANAGEMENT AND FINANCIAL PERFORMANCE ON COMPANY VALUE IN BUILDING MATERIALS CONSTRUCTION SUB-SECTOR COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE FOR THE 2018-2021 PERIOD*. <https://jaruda.org>
- Nurkhalifa, U., Machpudin, A., & Setiawati, R. (2021). Pengaruh kecukupan modal dan efisiensi operasional terhadap kinerja keuangan perbankan umum konvensional di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. Dalam *Jurnal Dinamika Manajemen* (Vol. 9, Nomor 2).
- Pradana, R. M. (2018). *Pengaruh Likuiditas dan Variabel Eksternal Terhadap Non Performing Financing Pada Bank Syariah EKSIS* (Vol. 13, Nomor 2). <https://ejournal.stiedewantara.ac.id/index.php/001/issue/view>
- Prasaja, M. (2018). *Determinan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah*. <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/KINERJA>
- Rachman, A., Mandiri, D. P., Astuti, W., & Arkoyah, S. (2022). TANTANGAN PERKEMBANGAN PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA. *Jurnal Tabarru' : Islamic Banking and Finance*, 5.
- Raharjo, S. (2020). *Analisis Korelasi Bivariat person*.
- Rahman, F., & Rochmanika, R. (2012). *Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil, dan Rasio Non Performing Financing terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia*.
- Rahmatullah, D. D. (t.t.). *PENGARUH PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN STRUKTUR MODAL SEBAGAI VARIABEL INTERVENING*.
- Rasyidin, W. D. (2016). FINANCING TO DEPOSIT RATIO (FDR) SEBAGAI SALAH SATU PENILAIAN KESEHATAN BANK UMUM SYARIAH (Study Kasus Pada Bank BJB Syariah Cabang Serang). *Jurnal Ekonomi Keuangan dan Bisnis Islam*, 7(1).
- Retnawati, H. (2017). *Analisis Jalur, Analisis Faktor Konfirmatori dan Pemodelan Persamaan Struktural*.
- Riany, M., Handayani, wili, & Hermawan, I. (2022). Pengaruh ROA, ROE, NPM terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sektor konstruksi dan Bangunan di bursa efek indonesia (BEI). *Jurnal Aktiva*, 186–195.

- Rina, H. D. T., & Monika, M. (2014). *PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA*.
- Rohman, A. (2023). *Peran Perbankan dalam perekonomian Indonesia saat ini ?* fakultic economyc and bisniess.
- Rumondor, F. R. (2013). PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN BANK MANDIRI, BRI DAN BNI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *Perbandingan Kinerja Keuangan* 782 *Jurnal EMBA*, 1(3), 782–792.
- Saputri, A. I., & Supramono, S. (2021). PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL INTERVENING. *Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis*. <http://journals.usm.ac.id/index.php/jreb>
- Soepriyadi, I., Wibowo, R., Sari, A. R., Sahusilawane, W., Miftahorrozi, M., Wayan, I., Junaedi, R., Hastutik, S., & Dolphina, E. (2022). Peran Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Mediasi dalam Hubungan Antara Likuiditas, Solvabilitas dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(3).
- Solikhawati, A., & Samsuri, A. (2023). *Evaluasi Bank Syariah Indonesia Pasca Serangan Siber: Pergerakan Saham dan Kinerja Keuangan*. <https://doi.org/10.29040/jiei.v9i3.10309>
- Subekti, P. A. W., & Kusuma, W. G. (2020). *Pengaruh CAR, Asset Growth, BOPO, DPK, Pembiayaan, NPF dan FDR Terhadap ROA Bank Umum Syariah*. <https://www.bps.go.id/publication/2020/12/21/7ec02d39d6732972dcebe54f/analisis-hasil->
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta. https://library.nusaputra.ac.id/index.php?p=show_detail&id=1175
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sulistiyo, F., & Yuliana, I. (2019). Pengaruh Profitabilitas dan Kecukupan Modal terhadap Nilai Perusahaan dengan Islamic Social Report (ISR) sebagai Variabel Moderasi (Studi pada Bank Umum Syariah Indonesia Tahun 2014-2018). *MANAJEMEN DAN KEUANGAN*, Vol.8 No.2.
- Susanto, N. (2019). *PENGARUH MOTIVASI KERJA, KEPUASAN KERJA, DAN DISIPLIN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA DIVISI PENJUALAN PT REMBAKA* (Vol. 7, Nomor 1).
- Syahputra, R., Andreas, & Wijaya, Y. (2014). *PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP PERTUMBUHAN LABA BANK PEMBANGUNAN DAERAH DI INDONESIA DENGAN PERTUMBUHAN KREDIT SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (Studi Pada Bank-Bank Pembangunan Daerah Di Sumatera)* (Nomor 2).

- Uli, R., Ichwanudin, W., & Suryani, E. (2020). Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Struktur Modal Dan Profitabilitas. *Tirtayasa EKONOMIKA*, 15(2).
- Universitas Rahaja. (2020, Maret 22). *DATA SEKUNDER*. <https://raharja.ac.id/2020/11/08/data-sekunder/>.
- Widiasmara, A., Kusherawati, A., Cahyaningati, R., & Paramita, R. W. D. (2022). The Effect of Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return On Assets, and Net Profit Margin on Profit Growth. *Assets : Jurnal Ilmiah Ilmu Akuntansi, Keuangan dan Pajak*, 6(1), 8–15. <https://doi.org/10.30741/assets.v6i1.831>
- Wijaya, N. S., & Fitriati, I. R. (2022). Pengaruh likuiditas, ukuran perusahaan, profitabilitas, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 4. <https://journal.ikopin.ac.id/index.php/fairvalue>
- Wulan Ndatika, U., Purwidiyanti, W., Tubastuvi, N., & Alfalisyado. (2024). The Influence of Financial Performance and Company Size on Company Value with Good Corporate Governance as a Moderating Variable. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Digital*, 3(1), 231–246. <https://doi.org/10.55927/ministal.v3i1.7950>
- Yuliana, R. I., & Listari, S. (2021). Pengaruh CAR, FDR, Dan BOPO Terhadap ROA Pada Bank Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(2), 309–334. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v9i2.870>

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1
Tabel Data Penelitian

No	Sektor Perbankan	Periode		CAR	NPF	FDR	DER	BOPO	PBV	Pertumbuhan laba
				X ₁	X ₂	X ₃	X ₄	X ₅	Y	M
1	Bank Panin Dubai Syariah	2019	Q1	0,39	4,82	20,14	87,1	26,3	1,431	-0,75
			Q2	0,16	4,42	14,81	33,6	75,8	1,431	-0,009
			Q3	0,15	48,6	24,51	79,5	33,0	1,428	0,61
			Q4	0,20	3,73	26,10	45,4	36,9	1,413	0,60
		2020	Q1	0,16	3,84	09,83	1,19	37,0	1,410	-0,59
			Q2	0,16	3,68	60,33	72,8	14,5	1,412	-0,70
			Q3	0,15	3,67	33,42	40,0	50,3	1,464	154,26
			Q4	0,31	3,54	79,02	87,4	30,2	1,245	-0,47
		2021	Q1	0,30	4,94	09,2	38,7	23,6	1,248	-0,98
			Q2	0,30	4,74	22,82	1,23	25,6	1,244	0,09
			Q3	0,31	4,72	95,64	1,39	23,6	1,244	0,07
			Q4	0,25	9,33	82,49	0,55	71,9	1,686	331,08
		2022	Q1	0,26	1,12	64,80	9,33	48,6	1,662	-0,95
			Q2	0,24	2,52	00,12	4,84	96,6	1,666	2,13
			Q3	0,23	3,51	91,19	51,8	11,7	1,636	3,72
			Q4	0,22	3,30	85,99	85,0	60,9	0,946	0,48
		2023	Q1	0,21	2,97	91,17	21,4	95,7	1,528	-0,75
			Q2	0,20	3,21	54,25	47,2	36,9	1,460	1,29
			Q3	0,20	3,95	68,71	37,3	24,7	1,420	0,55
			Q4	0,20	3,78	94,91	43,6	25,2	1,391	0,13
2		2019	Q1	0,39	68,4	122,2	50,3	49,5	0,179	-0,70

Bank BTPN Syariah		Q2	0,39	0,90	119,0	47,2	12,6	0,167	1,11
		Q3	0,41	0,87	145,9	49,4	29,7	0,155	0,60
		Q4	0,11	0,91	141,2	45,2	56,9	0,050	0,43
	2020	Q1	0,13	0,95	142,2	42,6	85,9	0,133	-0,71
		Q2	0,12	1,22	134,9	39,9	8,23	0,141	0,01
		Q3	0,12	1,87	98,48	44,6	31,2	0,139	0,24
		Q4	0,11	1,91	97,36	44,7	11,1	0,131	0,68
	2021	Q1	0,11	2,09	92,15	37,9	1,05	0,123	-0,56
		Q2	0,11	2,38	94,67	36,0	10,2	0,120	1,05
		Q3	0,11	2,38	96,03	36,2	85,2	0,114	-0,99
		Q4	0,11	2,36	94,99	35,8	10,8	0,108	-0,23
	2022	Q1	0,13	2,41	96,23	35,9	2,01	0,102	279,54
		Q2	0,14	2,54	93,56	39,2	20,3	0,102	1,08
		Q3	0,15	2,36	95,60	36,4	94,9	0,096	-0,99
		Q4	0,15	2,64	95,66	34,6	59,2	0,091	0,34
	2023	Q1	0,16	2,92	92,67	31,0	3,89	0,087	237,66
		Q2	0,16	2,94	97,64	31,6	60,9	0,091	0,77
		Q3	0,16	2,94	93,58	31,8	37,7	0,088	-0,99
		Q4	0,16	2,86	93,78	31,1	6,46	0,877	107,31

Lampiran 2
Uji Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CAR	40	11.00	41.00	20.0750	8.79507
NPF	40	87.00	933.00	317.3500	165.28926
FDR	40	12.00	9848.00	6085.2750	3727.54140
DER	40	55.00	933.00	434.3750	204.78841
BOPO	40	102.00	966.00	430.3750	266.86333
Nilai Perusahaan	40	50.00	1686.00	786.4750	662.79316
Valid N (listwise)	40				

Lampiran 3
Uji Analisis Jalur
Regresi 1 Model Summary

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.427 ^a	.182	.033	300077667.45895

a. Predictors: (Constant), Pertumbuhan Laba, Solvabilitas , Kecakupan modal, Efisiensi, Likuiditas, Pembiayaan

b. Dependent Variable: ABS_RES

Lampiran 4
Uji Analisis Jalur
Regresi 1 Coefficient

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
(Constant)	307292511.595	266495180.904		1.153	.257	
1	CAR	.969	.541	.311	1.791	.082
	NPF	.034	.036	.161	.923	.363
	FDR	.002	.015	.023	.121	.904
	DER	.004	.031	.023	.133	.895
	BOPO	-.026	.020	-.218	-1.305	.201
	Pertumbuhan Laba	.027	.044	.105	.618	.541

a. Dependent Variable: ABS_RES

Lampiran 5
Uji Analisis Jalur
Regresi 2 Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.413 ^a	.170	.019	1168099387.43534

a. Predictors: (Constant), Nilai Perusahaan , Solvabilitas , Kecakupan modal, Efisiensi, Likuiditas, Pembiayaan

Lampiran 6
Uji Analisis Jalur
Regresi 2 coefficient

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	1011111983.919		.972	.338	
	CAR	-.714	2.108	-.059	-.339	.737
	NPF	-.303	.143	-.376	-2.115	.042
	FDR	.065	.059	.208	1.095	.282
	DER	-.073	.121	-.105	-.608	.547
	BOPO	-.012	.079	-.027	-.157	.876
	Nilai Perusahaan	.346	.306	.203	1.128	.267

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

Lampiran 7

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000001
	Std. Deviation	610711520.58
Most Extreme Differences	Absolute	.123
	Positive	.123
	Negative	-.087
Kolmogorov-Smirnov Z		.779
Asymp. Sig. (2-tailed)		.579

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Lampiran 8

Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
1	(Constant)	755914204.719	567987042.014		1.331	.192		
	CAR	.424	1.178	.060	.360	.721	.822	1.217
	NPF	.155	.076	.329	2.053	.048	.896	1.117
	FDR	-.042	.032	-.230	-1.297	.203	.730	1.370
	DER	-.038	.067	-.092	-.561	.579	.850	1.176
	BOPO	-.056	.043	-.207	-1.291	.205	.892	1.121

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Lampiran 9
Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	307292511.595	266495180.904		1.153	.257
1 CAR	.969	.541	.311	1.791	.082
NPF	.034	.036	.161	.923	.363
FDR	.002	.015	.023	.121	.904
DER	.004	.031	.023	.133	.895
BOPO	-.026	.020	-.218	-1.305	.201
Pertumbuhan Laba	.027	.044	.105	.618	.541

a. Dependent Variable: ABS_RES

Lampiran 10
Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.415 ^a	.173	.051	297336467.95313

a. Predictors: (Constant), Efisiensi, Likuiditas, Kecakupan Modal, Solvabilitas, Pembiayaan

b. Dependent Variable: Abs_RES

Lampiran 11

Uji Korelasi

Correlations							
		CAR	NPF	FDR	DER	BOPO	Nilai Perusahaan
CAR	Pearson Correlation	1	.036	-.376*	.004	-.068	.172
	Sig. (2-tailed)		.825	.017	.980	.677	.289
	N	40	40	40	40	40	40
NPF	Pearson Correlation	.036	1	.016	-.315*	-.051	.367*
	Sig. (2-tailed)	.825		.924	.048	.756	.020
	N	40	40	40	40	40	40
FDR	Pearson Correlation	-.376*	.016	1	-.217	-.269	-.172
	Sig. (2-tailed)	.017	.924		.178	.093	.290
	N	40	40	40	40	40	40
DER	Pearson Correlation	.004	-.315*	-.217	1	.063	-.158
	Sig. (2-tailed)	.980	.048	.178		.698	.329
	N	40	40	40	40	40	40
BOPO	Pearson Correlation	-.068	-.051	-.269	.063	1	-.172
	Sig. (2-tailed)	.677	.756	.093	.698		.289
	N	40	40	40	40	40	40
Nilai Perusahaan	Pearson Correlation	.172	.367*	-.172	-.158	-.172	1
	Sig. (2-tailed)	.289	.020	.290	.329	.289	
	N	40	40	40	40	40	40

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 12
Uji Hipotesis Pengaruh Langsung
Regresi I

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
(Constant)	755914204.719	567987042.014		1.331	.192	
1	CAR	.424	1.178	.060	.360	.721
	NPF	.155	.076	.329	2.053	.048
	FDR	-.042	.032	-.230	-1.297	.203
	DER	-.038	.067	-.092	-.561	.579
	BOPO	-.056	.043	-.207	-1.291	.205

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Lampiran 13
Uji Hipotesis Pengaruh Langsung
Regresi II

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1272322502.914	1018416888.182		1.249	.220
1					
Kecakupan modal	-.567	2.113	-.047	-.269	.790
Likuiditas	-.249	.136	-.309	-1.838	.075
Pembiayaan	.050	.058	.162	.867	.392
Solvabilitas	-.086	.121	-.124	-.717	.479
Efisiensi	-.032	.077	-.069	-.409	.685

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

Lampiran 14
Uji Hipotesis Pengaruh Tidak Langsung (Mediasi)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1272322502.914	1018416888.182		1.249	.220
1					
Kecakupan modal	-.567	2.113	-.047	-.269	.790
Likuiditas	-.249	.136	-.309	-1.838	.075
Pembiayaan	.050	.058	.162	.867	.392
Solvabilitas	-.086	.121	-.124	-.717	.479
Efisiensi	-.032	.077	-.069	-.409	.685

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

Lampiran 15

Biodata



Nama Lengkap : Hany Nur Mutiara Hariyono

Tempat Tanggal Lahir : Malang, 6 Desember 2001

Alamat : Jl. L.A Sucipto XXII/53, Blimbing, Kota Malang

Email : hanynurmutiara@gmail.com

Pendidikan Formal:

2007-2009 TK Muslimat Nu 8

2009-2014 MI KH Hasyim Asy'ari

2014-2017 SMP Al-Rifa'ie Gondanglegi

2017-2020 SMA Al- Rifa'ie Gondanglegi

2020-2024 Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Pendidikan Non Formal:

2014-2020 Pondok Modern Al-Rifa'ie Satu Khusus Putri

Lampiran 16. Jurnal Bimbingan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI
Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI

IDENTITAS MAHASISWA:

NIM : 200503110107
Nama : Hany Nur Mutiara Hariyono
Fakultas : Ekonomi
Program Studi : Perbankan Syariah
Dosen Pembimbing : Esy Nur Aisyah, M.M
Judul Skripsi : PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PERTUMBUHAN LABA SEBAGAI VARIABEL MEDIASI

JURNAL BIMBINGAN :

No	Tanggal	Deskripsi	Tahun Akademik	Status
1	16 Oktober 2023	Konsultasi terkait pengajuan judul tugas akhir melalui Whatsapp	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
2	19 Oktober 2023	pengajuan judul ke 2	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
3	28 November 2023	gambaran penelitian	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
4	1 Februari 2024	bimbingan online terkait Bab 1-3	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
5	12 Februari 2024	Revisi kerangka pikiran	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
6	19 Februari 2024	revisi kerangka pikiran dan penambahan variabel	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
7	4 Maret 2024	konsultasi terkait kerangka konseptual	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
8	5 Maret 2024	Pengajuan Bab 1	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
9	6 Maret 2024	revisi bab 1 dan penambahan bab 2 serta 3	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
10	7 Maret 2024	Bimbingan online terkait bab 1-3 https://meet.google.com/ujv-oubm-pbq	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
11	3 Mei 2024	Bimbingan Online VIA WhatsApp Konsultasi terkait judul jurnal tentang "Analisis Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba"	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
12	30 Juli 2024	Konsultasi perihal bab 4 dan 5 serta artikel via WA	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
13	2 Agustus 2024	Konsultasi online via WA tentang Jurnal Pengaruh kinerja keuangan	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi

Malang,
Dosen Pembimbing

Esy Nur Aisyah, M.M

Lampiran 17. Hasil Pengecekan Plagiarisme dengan Turnitin

SKRIP.docx			
ORIGINALITY REPORT			
15%	20%	6%	7%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS
PRIMARY SOURCES			
1	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source		9%
2	eprints.undip.ac.id Internet Source		2%
3	repositori.usu.ac.id Internet Source		2%
4	Submitted to Universitas Warmadewa Student Paper		1%
5	eprints.walisongo.ac.id Internet Source		1%
6	Submitted to Universitas Diponegoro Student Paper		1%
Exclude quotes	On	Exclude matches	< 1%
Exclude bibliography	On		

Lampiran 18. Surat Keterangan Bebas Plagiarisme



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
 FAKULTAS EKONOMI
 Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Kartika Ratnasari, M.Pd
 NIP : 198304022023212026
 Jabatan : **UP2M**

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut :

Nama : Hany Nur Mutiara Hariyono
 NIM : 200503110107
 Konsentrasi : Keuangan
 Judul Skripsi : **PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
 DENGAN PERTUMBUHAN LABA SEBAGAI VARIABEL MEDIASI**

Menerangkan bahwa penulis skripsi mahasiswa tersebut dinyatakan **LOLOS PLAGIARISM** dari **TURNITIN** dengan nilai *Originaly report*:

SIMILARTY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATION	STUDENT PAPER
15%	20%	6%	7%

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 21 Agustus 2024
 UP2M



Kartika Ratnasari, M.Pd